



# MANUAL PROSEDUR

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIARISME DI UNIVERSITAS UDAYANA

UNUD-BPMU-05.01.....

Revisi	: -
Tanggal	: Desember 2010
Dikaji ulang oleh	: Pembantu Rektor Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: Ketua Badan Pemjaminan Mutu
Disetujui oleh	: Rektor Universitas Udayana

Error! Objects cannot be created from editing field codes.

© Universitas Udayana, 2010 All Right Reserved

Universitas Udayana		Manual Prosedur Standar Operasional Prosedur Pencegahan Plagiarisme di Universitas Udayana	Disetujui
Revisi ke -	Tanggal 00-00-2010	UNUD-BPMU-05.01.----	Rektor

## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA**

Pertama-tama kita wajib menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widi Wasa, berkait dengan diterbitkannya dokumen Manual Prosedur Standar Operasional Prosedur Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Universitas Udayana. Karena kita meyakini bahwa tanpa perkenan Tuhan, tidak ada sesuatu pun yang bisa terjadi di alam ini.

Seperti diketahui bahwa akhir-akhir ini sangat gencar di ekspose di media massa (media elektronik dan media cetak) tentang praktek plagiat dalam dunia akademik di Indonesia. Mendiknas sangat menaruh perhatian dalam kasus ini, karena sangat mencoreng wajah dunia pendidikan nasional. Bila hal ini dibiarkan terus menerus, dan tidak ada tindakan nyata untuk mencegahnya, maka akan dapat memunculkan wacana ketidakpercayaan publik pada dunia pendidikan kita. Oleh karenanya, Saya telah meminta kepada PR I untuk mengambil langkah-langkah nyata, agar praktek yang tak terpuji dalam dunia pendidikan ini, dapat dicegah dan ditanggulangi.

Dalam kaitan ini Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada BPMU, karena telah melakukan koordinasi yang harmoni dengan PR I, sehingga dokumen tentang plagiarism dapat diterbitkan. Untuk itu Saya minta kepada semua elemen di Unud, khususnya staf pimpinan, untuk menggunakan dokumen ini sebagai instrumen untuk mencegah terjadinya plagiarisme. Dengan demikian kita mengharapkan agar tidak terjadi hal-hal yang negatif di Unud berkait dengan plagiarisme tsb. Selanjutnya kepercayaan publik pada proses pendidikan di Unud akan dapat tetap dipelihara. Patut dicatat bahwa proses pendidikan berkait erat dengan masalah citra. Sekali citra itu jatuh, maka akan memakan waktu yang sangat lama untuk membangunnya kembali. Oleh karenanya, citra Unud dan citra pendidikan, harus secara terus menerus dijaga dengan ketat.

Demikian sambutan kami, dan atas perhatian semua sivitas akademika Unud, Saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa, selalu masih berkenan memberikan bimbinganNYA

Bukit Jimbaran, Juni 2010.  
Rektor Universitas Udayana,

**Prof.Dr.dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)**

## PENGANTAR

Pada tahun 2010, masalah plagiarisme di Perguruan Tinggi di Indonesia telah mencuat ke permukaan khalayak. Pers menunjukkan fakta dan data yang sangat nyata. Tidak ada alasan bagi kita untuk memberikan bantahan untuk berkecil. Satu-satunya langkah, adalah dengan melakukan introspeksi. Kemudian melakukan tindakan nyata guna mampu melakukan pencegahan.

Pada awalnya, bermula dari sebuah lokakarya tentang plagiarisme di Program Pasca Sarjana Unud. Kemudian Pembantu Rektor Bidang Akademik Prof.Dr. IKG Bendesa, MADE, terus menerus secara intens melakukan dialog, agar Unud memiliki dokumen resmi yang berfungsi untuk mencegah dan menanggulangi plagiarisme. BPMU diminta untuk membantunya, agar idenya dapat terwujud. Dalam kaitan ini, pihak BPMU menyampaikan terima kasih kepada Bapak Profesor Komang Bendesa, karena telah memberikan berbagai bahan yang diperlukan agar dokumen tentang plagiarisme ini dapat terwujud.

Tentu saja kami menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Rektor Unud yang telah memberikan respons yang positif dan nyata, sehingga dokumen ini dapat terwujud. Tanpa bantuan yang nyata dari Bapak Rektor, maka sulit kiranya dokumen ini dapat diwujudkan. Hal ini menunjukkan komitmen pimpinan universitas, untuk tetap menjaga citra akademik di lingkungan Unud. Selanjutnya secara teknis, kami perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekretaris BPMU, Dr. Ir. Nengah Sujaya yang dengan tekun melakukan kompilasi, dan editing, dari berbagai bahan yang tersedia, sehingga dokumen ini segera dapat diwujudkan.

Selanjutnya, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua staf BPMU, karena hanya atas kerjasamanya dokumen ini dapat terwujud. Kami masih tetap berharap agar kerjasama yang sepadan terus dapat diwujudkan, agar semua program dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Akhirnya kami berharap agar semua pihak di Unud dapat memanfaatkan dokumen ini, untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan terhadap praktek plagiarism. Selamat bekerja.

Ketua BPMU

**Prof. Dr. Wayan Windia**

### TIM PENYUSUN

Pelindung	:	Rektor Unud Prof. Dr. dr. I Made Bakta, SpPD (KHOM)
Penanggung jawab (Ketua)	:	Pembantu Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Komang Gede Bendesa, MADE.
Wakil Ketua	:	Ka Badan Penjaminan Mutu Unud Prof. Dr. Wayan Windia,
Sekretaris	:	Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc. Ph.D.
Anngota	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Prof. Dr. I Ketut Sudibia</li><li>2. Prof. Dr. Made Budiarsa, MA</li><li>3. Prof. Dr. D.K. Harya Putra</li><li>4. Prof. Dr. I Made Subawa</li><li>5. Dr. Drh. Hapsari Mahatmi</li><li>6. Dr. Drh. I Nyoman Suarsana</li></ol>

**DAFTAR ISI**

	Halaman
SAMBUTAN REKTOR .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
TIM PENYUSUN .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
I        PENDAHULUAN .....	1
II        TINDAKAN PLAGIARISME .....	2
2.1. Definisi .....	2
2.2. Tempat dan Waktu .....	4
III        PENCEGAHAN PLAGIARISME .....	5
3.1. Deteksi dini plagiarisme .....	5
3,2. Menghindari plagiarisme .....	6
3.3. Pencegahan Plagiarisme di Universitas Udayana .....	7
IV        PENANGGULANGAN PLAGIARISME .....	4
4.1 Penanggulangan Plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa .....	9
4.2 Penanggulangan plagiarisme yang dilakukan oleh dosen/peneliti/tenaga kependidikan .....	9
4.3 Sanki bagi yang melakukan plagiat .....	10
4.4 Pemulihan nama baik .....	12
RUJUKAN .....	15
LAMPIRAN .....	
Beberapa Contoh Plagiarisme .....	
Beberapa Cara Mengutip untuk Menghindari Plagiarisme .....	
Jenis dan Cara Mensitasi .....	

## I. PENDAHULUAN

Universitas Udayana dengan misi “unggul, mandiri, dan berbudaya”, mempunyai fungsi pokok menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma PT). Sebagai komunitas ilmiah, Unud kaya dengan sumber-sumber pembelajaran serta lingkungan ilmiah yang memungkinkan interaksi saling belajar, bertukar informasi, bertukar ide, berbagai ilmu dan pengalaman dalam pemecahan permasalahan ilmiah. Sumber ilmiah yang semikian besar menjadi daya dukung di Unud. Di lain pihak, keberadaan sumber akademik yang sedemikian besar justru membuka peluang terjadinya kasus kasus penyalahgunaan informasi yang berkaitan dengan budaya dan etika ilmiah. Oleh karena itu perlu dipupuk budaya ilmiah dan etika akademik yang baik pada setiap insan Unud guna membangun kepercayaan (*trust*) yang menjadi hakikat dari komunitas intelektual.

Motto Unud “*taki-takining sewaka guna widya*” mengandung makna mendalam bagaimana ilmu dan kebajikan diharmonisasikan sehingga dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan manusia. Perguruan tinggi mengemban misi untuk mencari, menemukan, mempertahankan dan menjunjung tinggi kebenaran (Permendiknas no 17 thn 2010). Namun demikian, untuk memenuhi misi tersebut, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang berkarya di bidang akademik di perguruan tinggi memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik. Dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang. Untuk itu, Unud sudah seyogyanya mengembangkan system, guna mencegah dan menanggulangi plagiarisme yang kemungkinan terjadi di Unud.

## II. TINDAKAN PLAGIARISME

### 2.1. Definisi

Semua bentuk ketidakjujuran ilmiah (*academic dishonesty*) meliputi: *fabrication*, *facilitating*, dan *plagiarism*) adalah pelanggaran disiplin sebagai cerminan karakter yang tidak dikehendaki, yang tidak sesuai kode etik Unud. Pelanggaran ini berimplikasi serius pada kelulusan, kepangkatan, dan jabatan akademik.

Seperti telah diatur dalam Permendinas no 17/2010 yang menjelaskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
2. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
3. Plagiat di perguruan tinggi adalah :
  - satu atau lebih mahasiswa;
  - satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan atau;
  - satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan bersama satu atau lebih mahasiswa.

Plagiat meliputi:

- mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber<sup>(1)</sup> tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- menggunakan kata yang sama atau sinonimnya dalam satu kalimat melebihi 20 persen dari sumber aslinya.
- mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

<sup>(1)</sup> Sumber yang dimaksud terdiri atas orang perseorangan atau kelompok orang, masing-masing bertindak untuk diri sendiri atau kelompok atau untuk dan atas nama badan, atau anonym penghasil satu atau lebih karya dan/atau karya ilmiah yang dibuat <sup>(2)</sup>, diterbitkan<sup>(3)</sup>, dipresentasika<sup>(4)</sup>, atau dimuat <sup>(5)</sup> dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik.

<sup>(2)</sup> Dibuat sebagaimana dimaksud pada bagian di atas berupa :

- a. komposisi musik;
- b. perangkat lunak komputer;
- c. fotografi;
- d. lukisan;
- e. sketsa;
- f. patung; atau
- g. hasil karya dan/atau karya ilmiah sejenis yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f.

<sup>(3)</sup> Diterbitkan sebagaimana dimaksud di atas berupa :

- a. buku yang dicetak dan diedarkan oleh penerbit atau perguruan tinggi;
- b. artikel yang dimuat dalam berkala ilmiah, majalah, atau surat kabar;
- c. kertas kerja atau makalah profesional dari organisasi tertentu;
- d. isi laman elektronik; atau
- e. hasil karya dan/atau karya ilmiah yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, atau huruf d.

<sup>(4)</sup> Dipresentasikan sebagaimana dimaksud di atas berupa :

- a. presentasi di depan khalayak umum atau terbatas;
- b. presentasi melalui radio/televise/video/cakram padat/cakram video digital; atau
- c. bentuk atau cara lain sejenis yang tidak termasuk dalam huruf a dan huruf b.

<sup>(5)</sup> Dimuat dalam bentuk tertulis sebagaimana dimaksud di atas berupa cetakan dan/atau elektronik.

Pernyataan sumber memadai apabila dilakukan sesuai dengan tata cara pengacuan dan pengutipan dalam gaya selingkung setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.

#### *Contoh plagiat:*

Penggunaan sumber tanpa sitasi, ucapan terimakasih, dan tanda kutipan yang jelas.

##### **Sources text**

"A worldwide increase in toxic phytoplankton blooms over the past 20 years has coincided with increasing with reports of fish diseases and death of unknown causes."

-abstract of paper by J.M. Burholders, et al. (1992), Nature, 358:407410

##### **Plagiarized version**

"A worldwide increase in toxic phytoplankton blooms over the past 20 years has conincided with increasing with reports of fish diseases and death of unknown causes."



## 2.2. TEMPAT DAN WAKTU

### Tempat terjadi plagiat:

- a. di dalam lingkungan Unud, antar karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan dosen terhadap mahasiswa atau sebaliknya.
- b. Dari dalam lingkungan Unud terhadap karya ilmiah mahasiswa dan/atau dosen/peneliti/tenaga kependidikan dari perguruan tinggi lain, karya dan/atau karya ilmiah orang perseorangan dan/atau kelompok orang yang bukan dari kalangan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri;
- c. di luar Unud ketika mahasiswa dan/atau dosen/peneliti/tenaga kependidikan dari Unud yang bersangkutan sedang mengerjakan atau menjalankan tugas yang diberikan oleh Unud atau pejabat yang berwenang.

### Waktu terjadi plagiat :

- a. selama mahasiswa menjalani proses pembelajaran;
- b. sebelum dan setelah dosen mengemban jabatan akademik asisten ahli, lektor, lektor kepala, atau Guru Besar/ professor.
- c. Sebelum dan setelah peneliti/tenaga kependidikan mengemban jabatan fungsional dengan jenjang pertama, muda, madya, dan utama.

### III. PENCEGAHAN PLAGIARISME

Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Rektor/pimpinan di Universitas Udayana yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan Universitas Udayana. Dalam pencegahan plagiat motivasi positif untuk tidak melakukan plagiat pada setiap insan sivitas akademika Unud perlu dipupuk agar mahasiswa mempunyai kesadaran sendiri untuk tidak melakukan tindakan plagiat. Perlu dipupuk kebanggaan atas hasil karya/pemikiran sendiri sebagai sesuatu yang orisinal (novel) yang memberikan rasa kepuasan akan penghargaan (nilai, kredit) yang diperoleh. Tingkatan pencapaian dan keberhasilan akademik merupakan ekspresi dari hasil belajar dan apabila ini dilanggar maka seorang mahasiswa tidak belajar dalam arti yang sebenarnya atau proses pembelajaran yang semestinya sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan kemampuan individu yang sangat berpengaruh pada pengembangan karirnya dimasa yang akan datang. Adanya budaya akademik dan etika ilmiah mahasiswa dan dosen yang mengakar kuat dalam setiap insan (mahasiswa/dosen/peneliti) merupakan salah satu modal kuat yang dapat mendorong upaya-upaya untuk tidak melakukan plagiat yang berasal dari dorongan individu (*internally driven*).

#### 3.1 Deteksi dini plagiarisme

Sebuah karya ilmiah dicurigai sebagai plagiat apabila ada satu atau lebih tanda-tanda berikut (Jones et al., 2001).

1. Penggunaan karya tulis mahasiswa yang mirip dengan karya mahasiswa pada tahun sebelumnya,
2. Penggunaan kata-kata atau konsep yang sepertinya belum difahami dengan baik oleh mahasiswa yang dapat dilihat pada sumber-sumber yang dipergunakan pada bagian pendahuluan,
3. Menulis karya tulis dengan mempergunakan gaya penulisan (*style*) yang sangat berbeda dengan yang dipergunakan,
4. Mempergunakan bagian tulisan (gaya penulisan, *passages*) yang umum dipergunakan oleh mahasiswa lain,
5. Mempergunakan berbagai gaya tulisan yang kontradiksi pada sebuah karya tulisan.

#### 3.2. Menghindari plagiarisme

Pencegahan agar tidak terjebak dalam plagiarisme adalah dengan melakukan kutipan/sitasi terhadap sumber yang dipergunakan selengkap mungkin (Jones et al., 2001) yang secara substansial meliputi tiga aspek.

1. Sitasi sumber yang dipergunakan selengkap mungkin sehingga hasil pemikiran sendiri tidak bercampur dengan pemikiran orang lain,
2. Tidak pernah meninggalkan kesan curiga pada pendengar/pembaca pada saat membicarakan atau menggunakan sumber tulisan, dan

3. Selalu berusaha se jelas mungkin bagaimana setiap sumber berhubungan dengan pendapat/argumantasi penulis

Terlepas dari pentingnya melakukan sitasi pad sumber-sumber yang dipergunakan, ada beberapa hal dimana penulis tidak perlu melakukan sitasi yaitu seperti pada pengetahuan umu yang sudah dimengerti oleh semua khalayak ilmiah seperti :

1. bulan Desember umurnya 31 hari;
2. Peristiwa sejarah misalnya hari kemerdekaan Republik Indonesia;

Tetapi, apabila penulis masih ragu, maka dengan melakukan kutipan/sitasi adalah cara paling aman agar terhidnar dari plagiat

## Pencegahan Plagiarisme di Universitas Udayana

1. Rektor/Dekan/Direktur Pascasarjana/KaPS mengawasi pelaksanaan kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang ditetapkan oleh senat Unud/organ lain yang sejenis, yang antara lain berisi kaidah pencegahan dan penanggulangan plagiat.
2. Rektor/Dekan/Direktur Pascasarjana /KaPS menetapkan dan mengawasi pelaksanaan gaya selingkung untuk setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dikembangkan oleh Unud.
3. Rektor/Dekan/Direktur Pascasarjana/ KaPS secara berkala mendesiminasikan kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan gaya selingkung yang sesuai, agar tercipta budaya anti plagiat.
4. Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan Unud harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani penyusunnya bahwa :
  - a. karya ilmiah tersebut bebas plagiat;
  - b. apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Rektor/Dekan/Direktur Pascasarjana /KaPS wajib mengunggah secara elektronik semua karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang telah dilampiri pernyataan sebagaimana dimaksud pada no. 4 melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan Indonesia, atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
6. Karya ilmiah yang digunakan untuk pengangkatan awal atau kenaikan jabatan akademik dan kenaikan pangkat dosen selain memenuhi ketentuan no 4 juga harus dilakukan penilaian oleh Panitia Penetapan Angka Kredit Unud (PPAK Unud).
7. Penilaian sejawat sebidang sebagaimana dimaksud pada no 6 dilakukan pada saat usul pengangkatan awal atau kenaikan jabatan akademik tersebut diproses pada :
  - tingkat jurusan/departemen/bagian, untuk jabatan akademik asisten ahli dan lektor;
  - tingkat jurusan/departemen/bagian, senat akademik/organ lain yang sejenis pada aras fakultas dan/atau aras perguruan tinggi untuk jabatan akademik lektor kepala dan Guru Besar/professor.
8. Untuk kenaikan jabatan akademik Guru Besar/professor dilakukan pula penilaian sejawat sebidang oleh PPAK Unud paling sedikit 2 (dua) Guru Besar/professor di Unud.
9. Karya ilmiah yang digunakan untuk pengangkatan awal atau kenaikan jabatan fungsional dan kenaikan pangkat peneliti/tenaga kependidikan selain harus memenuhi ketentuan no. 4 juga harus dilakukan penilaian oleh PPAK Unud.
10. Penilaian sejawat sebidang sebagaimana dimaksud pada no 8 dilakukan pada saat usul pengangkatan awal atau kenaikan jabatan fungsional tersebut diproses di Unud.

## IV. PENANGGULANGAN PLAGIARISME DI UNIVERSITAS UDAYANA

Penanggulangan plagiat di Unud adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Rektor/Pimpinan di lingkungan Unud dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan Unud yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik Unud.

### 4.1. Penanggulangan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa

1. Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, ketua jurusan/departemen/bagian membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.
2. Ketua jurusan/departemen/bagian meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa.
3. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua jurusan/departemen/bagian.
4. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka ketua jurusan/departemen/bagian menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
5. Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

### 4.2. Penanggulangan plagiarisme yang dilakukan oleh dosen/peneliti/ tenaga kependidikan

1. Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh dosen/peneliti/tenaga kependidikan, Rektor meminta Pantap Pencegahan Plagiarisme Unud membuat persandingan antara karya ilmiah dosen/peneliti/tenaga kependidikan dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh dosen/peneliti/tenaga kependidikan.
2. Rektor meminta Pantap Pencegahan Plagiarisme Unud untuk memberikan pertimbangan secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan dosen/peneliti/tenaga kependidikan.
3. Sebelum Pantap Pencegahan Plagiarisme Unud memberikan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada no 2, Pantap Pencegahan Plagiarisme Unud melakukan telaah tentang:
  - kebenaran plagiat;
  - proporsi karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiah plagiator, yang diduga telah dilakukan dosen/peneliti/tenaga kependidikan.

4. Pantap Pencegahan Plagiarisme Unud menyelenggarakan sidang membahas hasil telaah, untuk merumuskan pertimbangan yang akan disampaikan kepada Pemimpin/Rektor.
5. Dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan dihadapan sidang Pantap Pencegahan Plagiarisme Unud.
6. Apabila berdasarkan persandingan dan hasil telaah telah terbukti terjadi plagiat, maka Pantap Pencegahan Plagiarisme Unud merekomendasikan sanksi untuk dosen/peneliti/tenaga kependidikan sebagai plagiator kepada Pemimpin/Rektor.
7. Apabila salah satu dari persandingan atau hasil telaah, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang diduga melakukan plagiat.

### 4.3 Sanksi bagi yang melakukan plagiat

(1) Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas :

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat huruf a, huruf b, dan huruf c dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja dan/atau berulang.

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat huruf d, huruf e, huruf f, dan huruf g, dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja dan/atau berulang.

Penjatuhan sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat tidak menghapuskan sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

(2) Sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas :

- a. teguran;

- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- d. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
- e. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai Guru Besar/professional/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
- f. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- g. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan; atau
- h. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara tidak sengaja.

Sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan huruf e, huruf f, huruf g dan huruf f, dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja dan/atau berulang.

Penjatuhan sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan tidak menghapuskan sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Apabila dosen/peneliti/tenaga kependidikan menyanggah sebutan Guru Besar/professor/ahli peneliti utama, maka dosen/peneliti/tenaga kependidikan tersebut dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan Guru Besar/professor/ahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul Unud.

Dalam hal Dekan/KaPS tidak menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa, maka Rektor dapat menjatuhkan sanksi kepada plagiator dan kepada pemimpin perguruan tinggi yang tidak menjatuhkan sanksi kepada plagiator.

Sanksi kepada mahasiswa seperti sanksi no 1 di atas, sedangkan sanksi kepada Dekan/KaPS berupa:

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. pernyataan Rektor bahwa yang bersangkutan tidak berwenang melakukan tindakan hukum dalam bidang akademik.

Sedangkan sanksi kepada Rektor Unud dalam hal tidak menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa dan dosen/peneliti/tenaga kependidikan, Menteri Pendidikan Nasional dapat menjatuhkan sanksi kepada plagiator dan kepada Rektor yang tidak menjatuhkan sanksi kepada plagiator sebagai berikut:

- a) teguran;
- b) peringatan tertulis;

- c) pernyataan Pemerintah bahwa yang bersangkutan tidak berwenang melakukan tindakan hukum dalam bidang akademik.

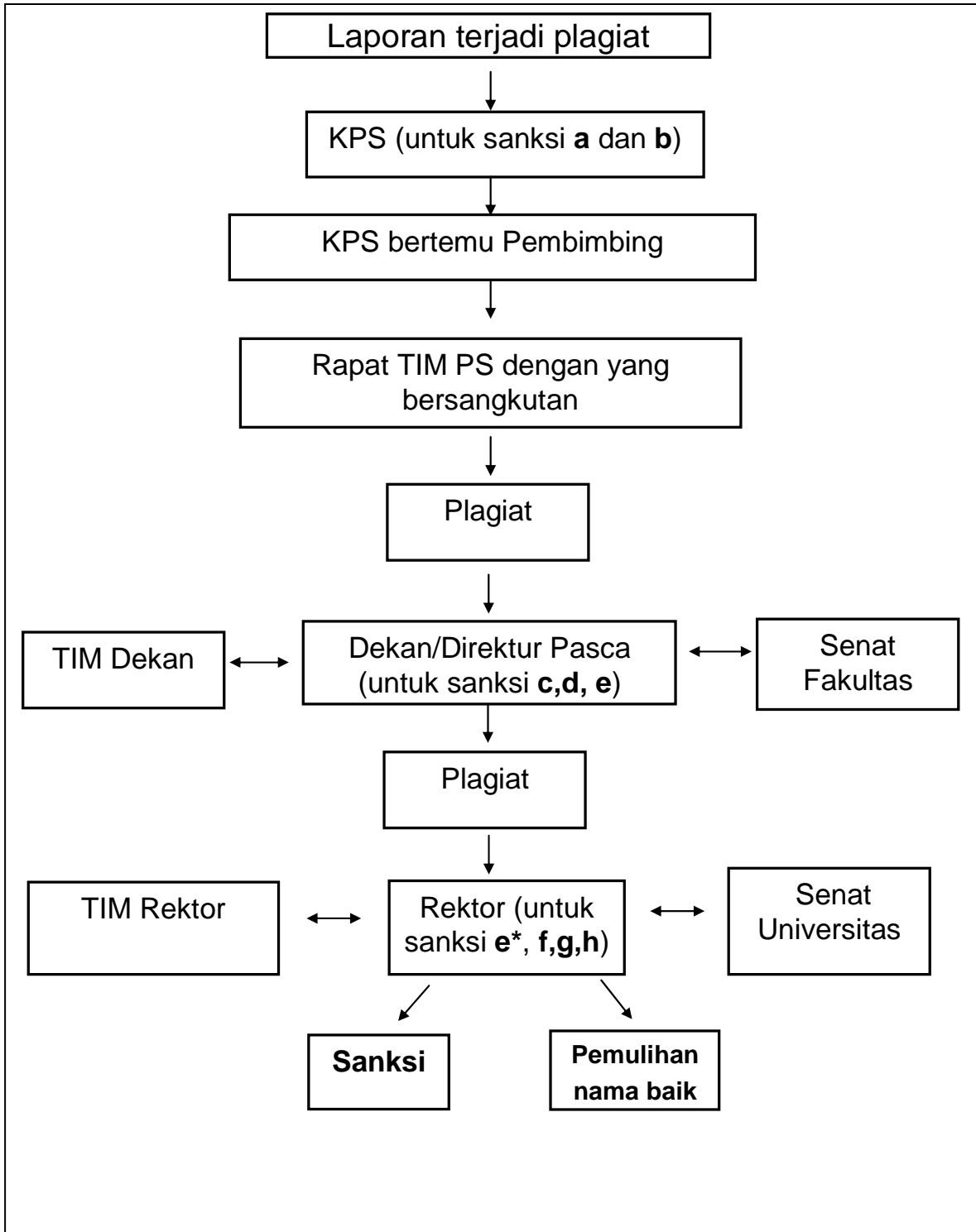
#### **4.4. Pemulihan nama baik**

Dalam hal mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan tidak terbukti melakukan plagiat, pemimpin perguruan tinggi (Rektor/Dekan/KaPS melakukan pemulihan nama baik yang bersangkutan.



## SOP Penanggulangan Plagiarisme di Universitas Udayana

1. Maksimum dua minggu setelah adanya laporan kecurigaan adanya tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti Unud dari pihak yang terkait, KPS membentuk TIM PS yang bertugas mengumpulkan bukti bukti yang diperlukan.
2. KPS bertemu dengan pembimbing karya tulis mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti yang diduga melakukan plagiat.
3. Diadakan rapat PS yang dihadiri oleh TIM PS dan mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti yang bersangkutan, untuk membahas dan mengklarifikasi dugaan plagiat. Mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti diberikan kesempatan membela diri. TIM PS wajib membandingkan karya tulis mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti yang bersangkutan dengan karya tulis asli yang diduga dijiplak.
4. Apabila adanya dugaan kuat tindakan plagiarisme/terbukti adanya tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti, maka TIM PS melaporkan kepada Dekan/Direktur Program Pascasarjana.
5. Dekan/Direktur Program Pascasarjana membentuk TIM DEKAN. TIM Dekan/ Dekan/Direktur Program Pascasarjana dan SENAT Fakultas/BPPS melakukan rapat untuk membahas kebenaran tindakan plagiarisme tersebut.
6. Apabila terbukti adanya tindakan plagiarisme oleh mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti yang bersangkutan, maka TIM Dekan/ Dekan/Direktur Program Pascasarjana dan SENAT Fakultas/BPPS melaporkan kepada Rektor.
7. Rektor membentuk TIM Rektor. Tim Rektor/Rektor/SENAT Universitas melakukan rapat untuk membahas kebenaran tindakan plagiarisme tersebut.
8. Apabila mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti yang bersangkutan terbukti melakukan tindakan plagiarisme, maka Rektor memberikan sanksi sesuai Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme Unud dan PermenDiknas No. 17/2010.



**SOP Penanggulangan Plagiarisme di Unud**

## RUJUKAN

1. Biro Administrasi Kemahasiswaan Universitas Udayana. (2010). Norma Akademik, Etika Kampus dan Tata Krama Kehidupan Kampus Sebagai Masyarakat Ilmiah.
2. Bendesa, I Komang Gde. 2010. Plagiarisme dan Perilaku Kecendiawanan, makalah dibawakan pada lokakarya plagiarisme yang diselenggarakan oleh Pascasarjana Unud 5 Mei 2010.
3. Sucipta, N., Darmadi, M., Surtatika, IB., Paramartha, K., Wirta, I W., Tjukup, I K., Bajra, IB, Janardana, IGN., Supadma, AAN., Puja, I K., Duniaji, A.S., Surya, IBK., Sama, I N., Duarsa, DP., dan Sutarga, I M. 2009. Pola Pengembangan Kemahasiswaan Universitas Udayana yang Unggul, Mandiri dan Berbudaya. Udayana University Press., Denpasar.
4. Jones, L.R., Taylor, R.T., Irvin, S., Faircloth, L. 2001. Academic Dishonesty, Cheating, and Plagiarism. Humanities & Communication Department, Florida Institute of Technology, Melbourne, Florida.
5. Anonymous (2010). The little bood of plagiarism, what it is and how to avoid it.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010.
7. Universitas Udayana. 2009. Statuta Universitas Udayana tahun 2009
8. Universitas Udayana. 2000. Kode Etik Akademik Perguruan Tinggi.
9. Cabral-Cardoso, C. Ethical Misconduct in the Business School: A Case of Plagiarism That Turned Bitter. *Journal of Business Ethics*, Vol. 49, No. 1 (Jan., 2004), pp. 75-89.
10. Goldblatt, D. Self-Plagiarism. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, Vol. 43, No. 1 (Autumn, 1984), pp. 71-77.
11. Neville, C. 2007. *The Complete Guide to Referencing and Avoiding Plagiarism*. Open University Press. McGraw-Hill Education. Berkshire, London.
12. Pennycook, A. Borrowing Others' Words: Text, Ownership, Memory, and Plagiarism. *TESOL Quarterly*, Vol. 30, No. 2 (Summer, 1996), pp. 201-230.
13. Terry, R. Pope and Plagiarism. *The Modern Language Review*, Vol. 100, No. 3 (Jul., 2005), pp. 593-608.
14. Troyka, L. Q. with Douglas Hesse. 2005. Seventh Edition. *Handbook Writers*. Pearson Education, Inc. Upper Saddle River, New Jersey.
15. Trompenaars, F. and Charles Hampden-Turner. 1998. *Riding the Waves of Culture*. McGraw-Hill. New York.
16. Wilhoit, S. Helping Students Avoid Plagiarism. *College Teaching*, Vol. 42, No. 4 (Fall, 1994), pp. 161-164.
17. <http://www.library.arizona.edu/help/tutorials/plagiarism/index.html>
18. BPMU Unud. 02.01.01. *Standar Akademik Universitas Udayana*.

## LAMPIRAN

LAMPIRAN-1:

### BEBERAPA CONTOH PLAGIARISME

Beberapa bentuk umum plagiariemse adalah

1. Mengkopi dari sebuah sumber tunggal

Umumnya berupa sumber yang sudah dipublikasikan (buku, artikel ilmiah, internet), sumber yang tidak dipublikasikan (karangan, esay, proposal), bagian dari hasil karya orang sebelumnya, mengkopi dari asay sebelumnya pada materi yang sama. Plagiat dapat berupa sumber yang telah dan yang belum dipublikasikan.

2. Mengkopi dari beberapa sumber yang selanjutnya menjadi sebuah assay atau karangan.

3. Pharaphrasing.

Paraphrase merupakan rangkaian kalimat yang merupakan intisari dan selanjutnya dikonstruksi dalam bahasa sendiri. Namun demikian, ini umumnya riskan sebagai bentuk plagiat karena penulis merasa merangkai dengan bahasa sendiri yang sepertinya merupakan *ide-nya sendiri*, namun *sebenarnya bukan*, sehingga beberapa hal yang harus diperhatikan adalah :

- Hindari mempergunakan hanya sebuah sumber
- Berikan ucapan terimakasih (sitasi) pada semua sumber yang dipergunakan
- Selalu berhati-hati kalau dalam memberikan catatan atau kutipan.

4. Kolusi.

Umumnya terjadi apabila dua orang mahasiswa bekerja sama (kelompok), isi tugas individual sama. Penggunaan kode yang sudah dipergunakan orang lain/mahasiswa sebelumnya. Pada konteks ini adalah penggunaan kode soal dll, yang sebelumnya sudah dipergunakan orang lain, sehingga mahasiswa tidak belajar secara maksimal dan menggunakan jawaban/assay mahasiswa sebelumnya.

5. Penggunaan multimedia.

Semua multimedia yang dipergunakan harus diberikan kredit (disitasi secara benar) dan selalu berhati-hati terhadap media yang dilindungi oleh copyright semestinya tidak boleh dipublikasikan (seperti dalam website), atau harus melalui ijin pemegang copyright.

Untuk menghindari plagiariemse dapat dilakukan melalui beberapa cara (Anon., 2010).

1. QUOTATION : Penggunaan kalimat dalam sumber harus dilengkapi dengan sumber yang jelas serta dituliskan dalam pustaka
2. PARAPHRASING : membuat catatan. Buat catatan setelah membaca sehingga tindakan mengkopi teks akan dapat dikurangi.
3. REFERENCE: Sitasi semua sumber yang dipergunakan.

## LAMPIRAN-2: KUTIPAN

**BEBERAPA CARA MENGUTIP UNTUK MENGHINDARI PLAGIARISME**

Setiap lembaga pendidikan biasanya membuat buku panduan atau pedoman untuk membantu mahasiswanya agar terhindar dari praktek plagiarisme dalam bidang ilmu yang ditekuninya. Misalnya, dalam penyusunan skripsi, tesis atau disertasi, mahasiswa biasanya diharuskan membuat pernyataan secara formal bahwa karya tulis yang dikumpulkannya adalah murni hasil karyanya sendiri dan bukan hasil plagiarisme. Hal ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghindari terjadinya tindakan plagiat.

Namun demikian, ada pengetahuan atau teknik-teknik tertentu yang dapat dikuasai mahasiswa agar terhindar dari tuduhan melakukan plagiarisme. Pengetahuan atau teknik ini antara lain berkaitan dengan tata cara mengutip dan melakukan parafrase. Hal paling prinsip dan sangat penting diperhatikan dalam kaitan ini adalah memberikan pengakuan kepada sumber yang dikutip dan kemampuan untuk mengutip secara akurat sumber tersebut.

**1.1. Mengutip**

Pada waktu mengamati referensi atau rujukan dalam penelitian, terutama pada waktu memfotokopi atau membuat catatan, mahasiswa mungkin mengambil sebagian dari sumber tersebut yang akan dimasukkan dalam laporan akhir tulisan. Meskipun pada tahap awal pengumpulan informasi, mahasiswa umumnya diperbolehkan untuk mengakumulasi sebanyak mungkin kutipan yang cocok untuk dipilih, mahasiswa harus tetap menyeleksi kutipan yang dipergunakan dalam laporan akhir tulisan secara bijaksana dan hemat. Kutipan yang terlalu berlebihan seringkali dapat disamakan dengan "argumen yang tidak terintegrasi dengan baik". Kriteria seleksi yang penting sangat relevan, sementara dasar pertimbangan mekanisnya adalah panjang kutipan. Kutipan yang panjang jarang bisa dibenarkan, dan sering menyebabkan pembaca tidak bisa mengingat gagasan siapa yang sedang dibicarakan.

Kemampuan mengutip karya orang lain secara tepat merupakan indikator utama dari tulisan keserjanaan. Berikut ini akan dibicarakan kapan dan apa yang dapat dikutip, serta akan diuraikan lebih rinci kebiasaan yang harus diikuti dalam mengutip karya atau gagasan orang lain.

**1.2. Kapan Mengutip?**

Meskipun keputusan akhir tentang kapan kita mengutip akan bergantung pada masalah yang sedang diteliti dan pada pertimbangan mahasiswa sendiri, sejumlah panduan dapat membantu mahasiswa dalam membuat pertimbangan kapan sebaiknya mengutip:

1. *Kutipan langsung* hanya dipergunakan ketika kata-kata asli pengarang diungkapkan secara ringkas dan sangat meyakinkan, sehingga mahasiswa tidak mungkin lagi untuk memperbaiki kata-kata itu. Dengan demikian, kata-kata dalam kutipan semakin memperkuat, atau bahkan memberikan *pukulan*, pada tesis atau tulisan paper.
2. *Kutipan langsung* mungkin dipergunakan untuk mendokumentasikan argumen utama ketika catatan kaki (*footnote*) dianggap tidak mencukupi. Dalam kasus ini, panjang kutipan harus dibatasi, dan hanya terdiri dari bagian yang memang sangat esensial.
3. *Kutipan langsung* dapat dipergunakan ketika mahasiswa ingin mengomentari, atau membantah atau menganalisis gagasan dari penulis lain.
4. *Kutipan langsung* mungkin dipergunakan ketika perubahan, yang dilakukan melalui parafrase, dapat menimbulkan kesalah-pahaman atau kesalahan-penafsiran, misalnya, dalam mengutip kata-kata dalam hukum atau perundang-undangan, dalam menyatakan asumsi-asumsi yang ada di balik prosedur statistik, atau dalam mengutip ekstrak dari perdebatan parlemen, atau dari publikasi pemerintah yang lain.
5. *Kutipan langsung* harus dipergunakan ketika menyalin rumus matematika, ilmu alam atau yang lain.
6. Untuk materi yang tidak diterbitkan (*unpublished material*), tidak ada kewajiban untuk mendapatkan ijin dalam mengutip. Namun, jika sebuah tesis atau skripsi diterbitkan, masalah hak cipta bisa saja muncul, dan dalam praktek biasanya memang dianjurkan untuk terlebih dahulu meminta ijin dari penerbit atau pengarangnya.

### 1.3. Aturan Mengutip

Meskipun ada banyak keluwesan (fleksibilitas) dalam memutuskan kapan mahasiswa mengutip, konvensi yang lebih ketat berlaku untuk aturan mengutip.

1. Kata-kata secara apa adanya (*the exact words*) dari pengarang atau dari publikasi resmi harus dikutip. *Exact* berarti menggunakan *kata-kata yang sama (the same words)*, *tanda baca yang sama (the same punctuation)*, *ejaan yang sama (the same spelling)*, *huruf besar yang sama (the same capitalization)*. Dalam mereproduksi kutipan secara apa adanya (*exact*), mahasiswa harus disarankan agar melakukannya dengan sangat cermat. Tingkat akurasi yang sangat tinggi adalah sangat esensial.
2. Jika keterangan waktu (*tenses*) dari sebuah kutipan tidak sesuai dengan konteks ketika kutipan itu dipergunakan, jika tidak ada ucapan (lafal) khusus yang harus dipergunakan, misalnya, atau dalam kejadian tertentu sangat dibutuhkan, sisipan (*interpolation*) dapat dipergunakan dalam materi kutipan. Akan tetapi, semua sisipan hendaknya disertakan dalam dua tanda kurung persegi [...], bukan *parentheses* (...), untuk menunjukkan bahwa kata-kata dalam dokumen asli telah diubah atau bahwa kata-kata tersebut telah ditambahkan.
3. Ketika kutipan terlalu panjang, atau ketika mahasiswa hanya ingin menggunakan porsi tertentu yang dipeilihnya, mahasiswa diperbolehkan untuk menghilangkan bagian tertentu dari dokumen asli. Prosedur ini dinamakan *ellipsis* (pembuangan kata). Prosedur ini harus dipergunakan dengan cara yang sangat cermat (*extra care*), sehingga nada, makna dan tujuan dari ekstrak yang asli tidak berubah. Untuk menunjukkan *ellipsis*, tiga titik ketukan harus disisipkan.

### 1.4. Bagaimana Mengutip?

Jurusan atau Fakultas yang berbeda mungkin mengadopsi kesepakatan yang berbeda tentang bagaimana mengutip, namun ketika tidak ada aturan khusus yang berlawanan, ada prosedur umum yang harus diikuti ketika mengutip.

#### a. Kutipan Pendek Vs Kutipan Panjang

*Kutipan Pendek (hingga sekitar tiga baris)*

Pada kutipan pendek—tidak ada aturan pasti tetapi panjangnya kira-kira hingga tiga baris—sudah menjadi sesuatu yang umum untuk memasukkan kutipan ke dalam kerangka kalimat atau paragraf tanpa mengganggu alur teks. Gunakan tanda kutipan ganda pada awal dan akhir kutipan, dan tempatkan spasi yang sama sebagaimana teks yang lain (yaitu, garis spasi satu setengah atau ganda):

Jelas bahwa masyarakat dewasa ini sangat bergantung pada teknologi komputer dan akan semakin bergantung pada teknologi komputer ini. Sebagaimana dicatat oleh pimpinan utama sebuah perusahaan pesawat terbang bahwa "melalui *bits* dan *bytes*, dunia telah terkomputerisasikan selama limapuluh tahun terakhir".

Ada kemungkinan untuk menyatakan kutipan di atas dalam sejumlah cara. Salah satu caranya adalah dengan menempatkan "penomoran kecil ke atas" (*superscript*) pada akhir kutipan:

..."melalui *bits* dan *bytes*, dunia telah terkomputerisasikan selama limapuluh tahun terakhir".<sup>1</sup>

Sumber kutipan, karena itu, diberikan dalam catatan kaki (*footnote*). Perlu dicatat bahwa tidak ada spasi di antara titik dan nomer catatan kaki.

Cara kedua untuk menyatakan kutipan adalah dengan menempatkan penomoran dalam dua tanda kurung persegi [...] di belakang kata-kata atau kalimat yang dikutip, dan kemudian membuat daftar sumber dalam susunan referensi sesuai dengan nomer kutipan:

..."melalui *bits* dan *bytes*, dunia telah terkomputerisasikan selama limapuluh tahun terakhir".[1]

Ketiga, metode yang lebih luas dipergunakan dan lebih langsung dalam menyatakan kutipan adalah dengan menggunakan teknik pengutipan (*citation*) dalam teks yang langsung menunjuk pada daftar referensi:

..."melalui *bits* dan *bytes*, dunia telah terkomputerisasikan selama limapuluh tahun terakhir" (Ferguson 1991, p. 69)

Maka para pembaca mungkin merujuk pada daftar referensi, yang tersusun secara alfabetik pada akhir sebuah karya tulis, untuk menemukan kutipan. Perlu dicatat bahwa kutipan (*citation*) disertakan dalam *parenthesis* (dua tanda kurung bulat) setelah tanda titik, sehingga menghubungkan kutipan dengan kalimat yang menjadi bagiannya. Tidak ada tanda baca (*punctuation*) antara nama, tahun, halaman referensi, dan koma setelah tahun. Singkatan untuk halaman (p.) dipergunakan, atau jika kutipan lebih dari dua halaman, singkatan untuk halaman menjadi (pp.).

Metode ketiga tentang cara menyatakan kutipan ini disebut sebagai sistem penanggalan pengarang (*author-date system*) (dan kadangkala disebut sebagai sistem Harvard, menurut Universitas Harvard ketika sistem tersebut menjadi terkenal pada tahun 1930an). Karena sistem Harvard semakin banyak dipergunakan dalam tulisan kesarjanaaan, contoh lain diberikan dalam menggunakan sistem ini untuk mengutip karya tulis orang lain.

Jika merujuk pada volume khusus dari sebuah karya tulis yang menggunakan sistem kutipan Harvard, volume dan juga nomer halaman jika diperlukan, harus dimasukkan dalam *parentheses* (dua tanda kurung bulat):

Ferguson (1990, Vol. 2, p. 67)

Namun, cara lain untuk menyatakan kutipan di atas, juga termasuk dalam sistem Harvard, adalah dengan menempatkan nama pengarang dalam teks yang diikuti oleh tahun (dan nomer halaman secara benar) dalam dua tanda kurung.

Sebagaimana Ferguson (1990, p. 67), pimpinan utama salah satu perusahaan pesawat terbang dunia mencatat, "melalui *bits* dan *bytes*, dunia telah terkomputerisasikan selama limapuluh tahun terakhir"

Ketika merujuk pada karya seorang pengarang, tetapi bukan pada halaman atau volume khusus, nama pengarang langsung diikuti dengan tahun. Alternatif dalam sistem Harvard adalah sebagai berikut:

(Ferguson 1990) atau Ferguson (1990)

Jika ada lebih dari satu pengarang, semuanya dimasukkan dalam kutipan:

(Ferguson and Clark 1990) atau Ferguson and Clark (1990)

Karena akan sangat menyulitkan untuk membuat daftar semua nama dari banyak pengarang, praktek yang biasa dilakukan dengan empat atau lebih nama pengarang adalah dengan menggunakan singkatan dan lainnya (et al.):

(Ferguson et al. 1990) atau Ferguson et al. (1990)

Kadangkala referensi dibuat untuk karya tulis yang berbeda. Kutipan lalu menjadi:

(Ferguson 1990; Clark 1990)

(Ferguson 1990; Ferguson 1991)

Atau

Ferguson (1990) and Clark (1990)

Ferguson (1990, 1991)

Jika referensi adalah untuk karya tulis oleh pengarang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama, karya tulis yang berbeda dibedakan oleh huruf a, b, c...setelah tahun:

(Ferguson 1990a; Ferguson 1990b)

Dalam kasus tertentu, pengarang mungkin tidak disebutkan. Jika karya tulis merupakan sebuah buku, judul karya tulis menggantikan nama pengarang; jika karya tulis merupakan sebuah artikel surat kabar, nama surat kabar menggantikan nama pengarang.

*Politics in Fiji* (2006) adalah sebuah....

Dilaporkan (*Australian* 8 Juni 1993, p. 24)...

*Kutipan Panjang (biasanya empat baris atau lebih)*

Sistem Harvard atau sistem penanggalan pengarang dalam menyatakan kutipan berlaku untuk kutipan yang panjang, seperti halnya yang juga berlaku untuk kutipan yang pendek. Akan tetapi, perlu dicatat pokok berikut ini:

- 1) Jangan penggunaan tanda kutipan pada awal dan akhir kutipan.
- 2) Gunakan satu spasi (spasi rangkap) untuk kutipan dan gunakan alenia masuk (biasanya 1 cm) dari margin kiri.
- 3) Beri pendahuluan kutipan secara benar. Titik dua (:) seringkali ditambahkan setelah kata-kata pendahuluan:

Tanggapan orang tua terhadap eksperimen tersebut sangat menarik. Pertama-tama, semuanya menginginkan anak-anak mereka dilibatkan. Guru kelas merekam apa yang terjadi ketika para murid membawa lagi komputer laptop mereka ke rumah:

Sangatlah menarik mendengarkan tanggapan para murid ketika mereka pertama kali membawa sebuah unit komputer ke rumah. Salah satu masalah terbesar adalah mencari waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah karena setiap orang ingin bermain dengan komputer. Apa yang pada awalnya sebagai keingintahuan telah menjadi bonus tambahan, yaitu bahwa para orang tua dan keluarga menunjukkan minat pada apa yang sedang dilakukan anak-anak mereka dengan unit komputer mereka dan seringkali menjadi terlibat lebih langsung dalam perkembangan anak-anak mereka sebagai penulis. (Cooke 1986, p. 12)

Penting dicatat bahwa kutipan tahun pengarang dalam dua tanda kurung (*parentheses*) menyusul tanda titik akhir (.) karena di sini menunjuk pada kutipan keseluruhan, bukan hanya kalimat akhir.

#### b. Elipsis

Untuk menghindari kutipan panjang yang sama sekali tidak relevan, atau untuk menyarikan bagian yang penting dari sebuah ekstrak yang lebih panjang, mahasiswa diperkenankan untuk menghilangkan bagian dari kutipan:

Banyak orang tua mendorong lingkungan belajar di rumah...dan iklan-iklan dari perusahaan komputer, seringkali ditujukan pada para orang tua, secara tegas mengklaim kesempatan yang lebih baik dan prestasi nilai yang lebih tinggi bagi para murid yang memiliki komputer sendiri. (Hancock 1991, pp. 44-45)

Kata-kata yang dihilangkan ditunjukkan dengan elipsis (tiga titik). Elipsis dapat terjadi setiap saat dalam kutipan teks. Jika kata-kata dihilangkan pada akhir kalimat, praktek yang modern adalah dengan menunjukkan elipsis sekali lagi dengan tiga titik.

Spesifikasi dari bahasa pemrograman komputer yang sederhana terdiri dari ketentuan tiga komponen: a) rangkaian dasar...b) rangkaian *flow-chart* umum; dan c) proses komputasi... (Barr 1990, p. 7)

Jika elipsis dipergunakan, adalah penting untuk tidak mengubah makna dari teks yang asli dengan cara apapun. Penghilangan kata *tidak*, misalnya, dengan menyisipkan...yang sangat tidak pasti disekitar panjang dan pendek dari materi yang dihilangkan, sama sekali telah mengubah makna yang dimaksud oleh pengarangnya. Ada etika tertentu tentang cara mengutip dan cara menghilangkan kata-kata semacam itu akan secara serius melanggar etika ini.

#### c. Interpolasi

Jika dianggap perlu untuk menyisipkan penjelasan atau koreksi ke dalam sebuah kutipan, konvensi mensyaratkan bahwa setiap perubahan editorial semacam itu harus ditempatkan dalam dua tanda kurung persegi [...], bukan *parentheses*.

*Sic*



Interpolasi yang umum dilakukan adalah dengan memasukkan *sic* setelah kesalahan dalam sebuah kutipan. Dengan cara ini mahasiswa mengindikasikan bahwa apa yang mungkin dianggap kesalahan dalam mereproduksi kutipan sebenarnya merupakan bagian integral dari teks yang asli.

The theory of ferroelectric domains as not been worked out but the theory of ferromagnetic domains is well understood, although modification to provide for charge neutralisation and high electromechanical [sic] coupling is required before it could be applied to ferroelectrics. (Kautsky 1987, p. 26)

Di sini, sisipan *sic* menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari jika kata *electromechanical* adalah salah eja, dan seharusnya adalah *electromechanical*.

#### *Komentar*

Jika komentar diperlukan dalam sebuah kutipan untuk menjelaskan pokok pengertian tertentu, interpolasi mungkin juga diperlukan:

Cobalt, an hexagonal crystal, exemplifies anisotropy energy. The direction of the hexagonal axis is the direction of easy magnetisation [at room temperature], while all directions in the basal plane, normal to the axis, are hard directions. (Robertson 1992, p. 223)

Fungsi interpolasi di sini adalah untuk menentukan kondisi temperatur dan untuk menghindari ketidakakuratan atau kesalahan dalam interpretasi.

#### *Menambahkan Antesenden*

Ketika muncul ganti yang tidak tertentu dalam sebuah kutipan, mahasiswa boleh menjelaskan masalahnya dengan menyisipkan kata atau kata-kata yang tepat dalam dua tanda kurung persegi [...].

He [William Shakespeare] was undoubtedly the greatest dramatist to date. No other dramatist has rivalled his ability to portray characters with such liveliness and colour. (Snewin 1992, p. 276)

#### **d. Kutipan Khusus**

Dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, masalah khusus dalam pengutipan bisa muncul. Sejumlah petunjuk di bawah ini adalah panduan untuk mengembangkan pola yang konsisten dalam mengutip materi tulisan.

#### *Kutipan dalam kutipan*

Jika kutipan terjadi dalam ekstrak pendek yang dikutip, prosedur yang umum adalah menyertakan seluruh kutipan dalam "tanda kutipan ganda" dan kutipan internal dalam "tanda kutipan tunggal":

Hogard (1983) has depicted vividly the stereotypes attributed to the upper-class by the lower-class in terms of "the ideas of the group, 'acting posh', 'giving y' self airs', 'getting above y' self..."

Akan tetapi, jika kutipan sangat panjang, sudah menjadi kebiasaan untuk membuat garis masuk (*indent*) kutipan dengan cara yang normal tanpa menggunakan tanda pengutipan dan menggunakan tanda kutipan ganda untuk setiap kutipan internal:

Dalam mendiskusikan peralatan yang dibutuhkan oleh Agen Penyelidik, Keeves (1993, p. 54) mencatat bahwa:

Peralatan publikasi desk-top dewasa ini sangat mudah dipergunakan, sehingga staf yang terampil dapat menyiapkan kopi "kamera terpasang" secara relatif mudah. Selain itu, fasilitas sekarang ini tersedia untuk menggambar dengan kualitas yang tinggi dan menguraikan diagram dengan menggunakan komputer desk-top, sejauh sang staf telah memiliki ketrampilan yang diperlukan.

### Mengutip Puisi

Metode yang dipergunakan untuk mengutip puisi bergantung pada panjang-pendek kutipan: kutipan pendek (baris atau bagian dari sebuah baris) disertakan dalam tanda kutipan ganda dan dimasukkan dalam teks:

It is easy to feel the mystique of the songs of Ireland through the sound of “thrush, linnet, stare, and wren”.

Jika dua baris dikutip, tanda garis miring/slash (/) dapat dipergunakan untuk memisahkan baris:

Synge sensed the inevitability of death when he said, “There’ll come a season when you’ll stretch/Black boards to cover me”.

Dalam kutipan puisi yang lebih panjang, tanda kutipan tidak diperlukan: baris harus berspasi rangkap dan dibuat alenia masuk (*indented*). Diantara *stanza*, ada spasi rangkap:

Something of this power can be felt in Synge’s “A Question” where he says:  
I asked if I got sick and died, would you  
With my black funeral go walking too, if you’d stand close to hear them talk or pray  
While I’m let down in that steep bank of clay.

And, No, you said, for if you saw a crew  
Of living idiots pressing round that new  
Oak coffin—they alive, I dead beneath  
That board—you’d rave and rend them with your teeth.

### Mengutip Pidato/Ucapan

Dalam kasus tertentu, mungkin ada kebutuhan untuk mengutip kata-kata sebenarnya dari seorang pembicara atau dari hasil wawancara pribadi. Kehati-hatian yang sangat tinggi harus dimiliki untuk menghindari ketidak-akuratan atau kemungkinan salah interpretasi (*mis-interpretation*) atau salah menyajikan (*mis-representation*). Jika dimungkinkan, ekstrak pidato/ucapan harus diberikan terlebih dahulu pada pengarangnya untuk mendapatkan persetujuan.

Professor Olim, dalam pidato pengukuhan yang diberikan di *Charles Sturt University*, April 1992, menyatakan, “Hanya ada sedikit keraguan bahwa masyarakat modern dikekang oleh usaha teknologi dan ilmiah yang berkembang pesat”

Metode pengutipan pidato/ucapan langsung lainnya adalah dengan pengakuan terhadap sumber:

Tuntutan yang semakin meningkat untuk tenaga kerja terlatih secara keilmuan terkait dengan perkembangan masyarakat, sebagaimana digambarkan oleh pernyataan berikut ini: “Hanya ada sedikit keraguan bahwa masyarakat modern dikekang oleh usaha teknologi dan ilmiah yang berkembang pesat”<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Professor J. Olim dari *Charles Sturt University*, dalam pidato pengukuhan, April, 1992. Ijin untuk mengutip diberikan.

### Kutipan dalam Catatan Kaki

Ketika sebuah kutipan dilakukan dalam catatan kaki (*footnote*), entah kutipan tersebut dimasukkan dalam sebuah kalimat atau dibuat alenia masuk (*indented*), dan disajikan dalam tubuh catatan kaki, tanda kutipan ganda selalu dipergunakan:

<sup>1</sup> Metode ini juga dipergunakan oleh Garibaldi yang mengatakan "Apa artinya hidup tanpa mengutamakan pengorbanan?"

## LAMPIRAN-3

**JENIS DAN CARA MENSITASI**

(Nevile, C., 2006)

**Jenis dan cara sitasi yang paling umum dipergunakan pada institusi pendidikan sbb:**

1. The Author-date (Harvard) style (paling banyak dipergunakan oleh institusi pendidikan).
2. The British Standard Running-notes numerical style, including the Modern Humanities Research Association (MHRA) variant on this
3. The British Standard Running Numerical style, and the variant on this presented by the International Committee of Medical Journal Editors (commonly known as 'Vancouver' style) and by the Institute of Electrical and Electronic Engineers (IEEE)
4. The American Psychological Association (APA) style
5. The Modern Language Association (MLA) style

**Contoh tata cara penulisan referesnsi**


---

<b>A</b>	Books
<b>B</b>	Pamphlets, booklet, brochures
<b>C</b>	Journals, magazines and newspapers
<b>D</b>	Occasional paper and reports
<b>E</b>	UK government Publication (non-parliamentary)
<b>F</b>	UK Parliamentary Publications
<b>G</b>	Legal documents
<b>H</b>	Standards and patents
<b>I</b>	Course manuals and lecture notes
<b>J</b>	Unpublished works
<b>K</b>	Cartographic materials: maps and atlases
<b>L</b>	Graphs and charts
<b>M</b>	Visual arts and graphics
<b>N</b>	Audio-visual sources
<b>O</b>	Public performances and events (including theater, dances, music, talk)
<b>P</b>	Referencing sources lecture
<b>Q</b>	Interview discussions, including telephone conversation
<b>R</b>	Miscellaneous sources
<b>S</b>	Referencing electronic sources

---

**A. BUKU**

Nama penulis, tahun, judul buku, judul chapter, nama editor, state edition, tempat, nomor halaman

Harvard KOTRE, J. (1984). <i>Outliving the self: generatively and the interpretation of lives</i> . Baltimore: Johns Hopkins University Press.	APA Kotre, J. (1984). <i>Outliving the self: generatively and the interpretation of lives</i> . Baltimore: Johns Hopkins University Press.
MLA Kotre, John. <u>Outliving the self: generatively and the interpretation of lives</u> . Baltimore: Johns Hopkins University Press. 1984.	Numerical KOTRE, J. <i>Outliving the self: generatively and the interpretation of lives</i> . Baltimore: Johns Hopkins University Press. 1984.

## A-2 Book: two or more authors

Harvard SAUDERS, M. et al. (2003). <i>Research methods for business students</i> . Harlow: Prentice Hall.	APA Saunders, M., Lewis, P. & Thornhill, A. (2003). <i>Research methods for business students</i> . Harlow: Prentice Hall.
MLA Saunders, Mark, Philip Lewis and Andrian Thornhill. <u>Research methods for business students</u> . Harlow: Prentice Hall. 2003.	Numerical SAUDERS, M. et al. <i>Research methods for business students</i> . Harlow: Prentice Hall. 2003.

## A-3 Edited book

Harvard MCGINTY, J. and T. WILLAMS (Eds.) (2001). <i>Regional trends 36</i> . London: Stationery Office.	APA McGinty, J. & Williams, T. (Eds.) (2001). <i>Regional trends 36</i> . London: Stationery Office
MLA McGinty, John & Tricia Williams, Eds. <u>Regional trends 36</u> . London: Stationery Office, 2001.	Numerical MCGINTY, J. and T. WILLAMS (Eds.). <i>Regional trends 36</i> . London: Stationery Office. 2001.

## A-4 Edited collection of articles (sometimes called 'readers')

Yang di cetak miring atau garis bawah adalah judul buku, bukan judul chapter.

Harvard NORTH, D. et al. (1983). Monitoring industrial change at the local level: some comments on methods and data sources. In M. HEALEY (Ed.) <i>Urban and regional industrial research: the changing IK data base</i> . Norwich: Geo Books, pp.111-29.	APA North, D., Leigh. R. & Gouch, J. (1983). Monitoring industrial change at the local level: some comments on methods and data sources. In M. Healey (Ed.) <i>Urban and regional industrial research: the changing IK data base</i> . Norwich: Geo Books, pp.111-29.
MLA North, David, Roger Leigh and Jemie Gouch. "Monitoring industrial change at the local level: some comments on methods and data sources". In M. Healey (Ed.) <u>Urban and regional industrial research: the changing IK data base</u> . Norwich: Geo Books, 1983. pp.111-29.	Numerical NORTH, D. et al. Monitoring industrial change at the local level: some comments on methods and data sources. In M. HEALEY (Ed.) <i>Urban and regional industrial research: the changing IK data base</i> . Norwich: Geo Books, pp.111-29, 1983

A-5 Book published by an agency or organization (no specific named author)	
Harvard AMERICAN PHYSIOLOGICAL ASSOCIATION (2005). <i>Concise rules of APA style</i> . Washington, DC: American Psychological Association.	APA American Psychological Association. (2005). <i>Concise rules of APA style</i> . Washington, DC: as authors. (if publisher same as author, put 'as author')
MLA American Psychological Association. <u>Concise rules of APA style</u> . Washington, DC: APA, 2005.	Numerical AMERICAN PHYSIOLOGICAL ASSOCIATION. <i>Concise rules of APA style</i> . Washington, DC: American Psychological Association, 2005.
A-6 Translated book	
Harvard TURGENEV, I. (1972). <i>Spring torrents</i> . (L. Schapiro, Trens.), London: Eyle Methuen. (Original work published 1873).	APA Turgenev, I. (1972). <i>Spring torrents</i> . (L. Schapiro, Trens.), London: Eyle Methuen. (Original work published 1873).
MLA Turgenev, Ivan. <u>Spring torrents</u> . (L. Schapiro, Trens.), London: Eyle Methuen. 1972. (Original work published 1873).	Numerical TURGENEV, I. <i>Spring torrents</i> . (L. Schapiro, Trens.), London: Eyle Methuen 1972. (Original work published 1873).
A7. Book in a series	
Harvard PINES, J. (1997). Localization of cell cycles regulators by immuno-flourescence. In W.D. DUNPHY (Vol. Ed.) <i>Methods in Enzymology, vol 283: cell cycle control</i> . New York: Academic Press, pp:99-113.	APA Pines, J. (1997). Localization of cell cycles regulators by immuno-flourescence. In W.D. Dunphy (Vol. Ed.) <i>Methods in Enzymology, vol 283: cell cycle control</i> . (pp:99-113). New York: Academic Press.
MLA Pines, Jonathan. "Localization of cell cycles regulators by immuno-flourescence". <u>Methods in Enzymology, vol 283: cell cycle control</u> . Vo. Ed. William D. Dunphy. New York: Academic Press.1997.99-113.	Numerical PINES, J. Localization of cell cycles regulators by immuno-flourescence. In W.D. DUNPHY (Vol. Ed.) <i>Methods in Enzymology, vol 283: cell cycle control</i> . New York: Academic Press, pp:99-113. 1997.
A8. Multivolume work	
Harvard Tsien, T.H. (1985). Paper and printing. Vol. V(1). J. Needham (Ser.Ed.) (1954-1998). <i>Science and civilization in China</i> . Cambridge: Cambridge Univ. Press, pp.31-39.	APA Tsien, T.H. (1985). [Paper and printing]. Vol. Vol. (1). In J. Needham (Ser.Ed.) (1954-1998). <i>Science &amp; civilization in China</i> . (pp.32-39). Cambridge: Cambridge Univ. Press.
MLA Tsien, Tsuen-Hsuin. "Paper and printing". Vol. V(1). (1954-1998). Joseph Needham (Ser.Ed.) <u>Science and civilization in China</u> . Cambridge: Cambridge Univ. Press,1985. 31-39.	Numerical Tsien, T.H. Paper and printing. Vol. V(1). J. Needham (Ser.Ed.) (1954-1998). <i>Science and civilization in China</i> . Cambridge: Cambridge Univ. Press, pp.31-39. 1985.
A9. Encyclopedia	
Harvard Goshen. (1975). <i>New Encyclopedia Britannica</i> . Vol.4.p.642.	APA Goshen (1975) in <i>New Encyclopedia Britannica</i> . Vol.4.p.642. 1975.
MLA "Goshen". <u>New Encyclopedia Britannica</u> . Vol.4.1975. 642.	Numerical Goshen. <i>New Encyclopedia Britannica</i> . Vol.4.p.642. 1975.
A10. Other reference books	
Harvard <i>Directory of management consultant and professional services firms in the UK</i> (2004), 15 <sup>th</sup> ed.	APA <i>Directory of management consultant and professional services firms in the UK</i> (2004), 15 <sup>th</sup>

Center for Management Creativity. Peterborough: Kennedy information Inc.p.220. MLA <u>Directory of management consultant and professional services firms in the UK</u> 15 <sup>th</sup> ed. Center for Management Creativity. Peterborough: Kennedy information Inc.2004.	ed.p.220. Center for Management Creativity. Peterborough: Kennedy information Inc. Numerical <i>Directory of management consultant and professional services firms in the UK</i> , 15 <sup>th</sup> ed. Center for Management Creativity. Peterborough: Kennedy information Inc.p.220. 2004.
---	--

## A10. Other reference books

Harvard 'Everything has an end'. (1992). <i>The concise Oxford dictionary of proverbs</i> . 2 <sup>nd</sup> ed. Oxford: Oxford University Press, p.82. MLA "Everything has an end". <u>The concise Oxford dictionary of proverbs</u> . 2 <sup>nd</sup> ed. Oxford: OUP, 1992.	APA 'Everything has an end'. (1992). <i>The concise Oxford dictionary of proverbs</i> . 2 <sup>nd</sup> ed. p.82.Oxford: Oxford University Press. Numerical 'Everything has an end'. <i>The concise Oxford dictionary of proverbs</i> . 2 <sup>nd</sup> ed. Oxford: Oxford University Press, 1992. p.82.
--	---

## A11. Dictionary

Harvard BLOM, E. (1988) <i>The new Everyman dictionary of Music</i> 6 <sup>th</sup> ed. Revised by D. CUMMINS. London: J.M.Dent. MLA Blom, Eric. <u>The new Everyman dictionary of Music</u> (6 <sup>th</sup> ed). Rev. David Cummins, London: Dent.1988.	APA Blom, E.. (1988) <i>The new Everyman dictionary of Music</i> (6 <sup>th</sup> ed). Revised by D. Cummins, London: J.M.Dent. Numerical BLOM, E. <i>The new Everyman dictionary of Music</i> 6 <sup>th</sup> ed. Revised by D. CUMMINS. London: J.M.Dent. 1988.
--	--

## A12. Republished book

Harvard MATERS, J. (1970). <i>Fourteen Eighteen</i> . London: Corgi (originally published by Michael Joseph: 1965). MLA Masters, John. <u>Fourteen Eighteen</u> . London: Joseph: 1965, London: Corgi. 1970	APA Msters, J. (1970). <i>Fourteen Eighteen</i> . London: Corgi (originally published by Michael Joseph: 1965). Numerical MATERS, J. <i>Fourteen Eighteen</i> . London: 1970. Corgi (originally published by Michael Joseph: 1965).
--	--

**B. Pamphlets, booklets and brochures**

- **Pamphlets**: a short essay composition or treatise on a subject, usually printed in a paperback
- **Booklets**: a publication with a limited number of pages usually printed in a paperback on a non-fiction subject.
- **Brochures**: a publication usually printed in a paperback, promoting or advertising a product or service.

**B1. Pamphlets**

Harvard STEFF. B. (1977). <i>My dearest acquaintance: a biographical sketch of Mary and Henry Webb</i> . Ludlow: The King's Bookshop.	APA Steff. B. (1977). <i>My dearest acquaintance: A biographical sketch of Mary and Henry Webb</i> . Ludlow: The King's Bookshop.
MLA Steff. Bernard. <u>My Dearest Acquaintance: A Biographical Sketch of Mary and Henry Webb</u> . Ludlow: The King's Bookshop.1977.	Numerical STEFF. B. <i>My dearest acquaintance: a biographical sketch of Mary and Henry Webb</i> . Ludlow: The King's Bookshop. 1977.

**B2 Booklets:**

Harvard HANDS, T. (1992). <i>Thomas Hardy and Stanford Church: a brief companion for the visitor</i> . Stanford Parochial Church Council.	APA Hands, T.(1992) <i>Thomas Hardy &amp; Stanford Church: A brief Companion for the visitor</i> . Stanford Parochial Church Council. 1992
MLA Hands, Timothy. <u>Thomas Hardy and Stanford Church: A Brief Companion for the Visitor</u> . Stanford Parochial Church Council. 1992	Numerical HANDS, T. <i>Thomas Hardy and Stanford Church: a brief companion for the visitor</i> . Stainford Parochial Church Council. 1992.

**B-3 Booklets:**

Harvard UNIVERSITY OF BRADFORD (2006). <i>Lifelong Education Prospectus 05/06</i> . Bradford: as author.	APA University of Bradford (2006). <i>Lifelong Education Prospectus 05/06</i> . Bradford: as author.
MLA Lifelong Education Prospectus 05/06. Univ. Bradford. 2006.	Numerical UNIVERSITY OF BRADFORD. <i>Lifelong Education Prospectus 05/06</i> . p.6.Bradford: as author.2006.



### C. Journals, magazines and newspaper

Harvard YANG, D. (2005) Culture matters to multinationals' intellectual property business. <i>Journal of World Business</i> . No.40, pp.281-301.	APA Yang, D. (2005) Culture matters to multinationals' intellectual property business. <i>Journal of World Business</i> . No.40, pp.281-301.
MLA Yang, Deli." Culture Matters to Multinationals' Intellectual property business. <u>Journal of World Business</u> . 40, (2005): pp.281-301.	Numerical YANG, D. Culture matters to multinationals' intellectual property business. <i>Journal of World Business</i> . 2005. No.40, pp.281-301.

#### Journal special issues

Harvard TREDAFILOVA, I. (2006). Vibration-based damage detection in structures using time series analysis. <i>Journal of Mechanical Engineering Science (Special Issues on Chaos in Science and Engineering)</i> , vol. 220, no. C3, pp.361-372.	APA Trendafilova, I. (2006). Vibration-based damage detection in structures using time series analysis. <i>Journal of Mechanical Engineering Science (Special Issues on Chaos in Science and Engineering)</i> , 220:C3, 361-372.
MLA Trendafilova, Irena. "Vibration-based damage detection in structures using time series analysis". <i>Journal of Mechanical Engineering Science (Special Issues on Chaos in Science and Engineering)</i> , vol. 220, no. C3 (2006), pp.361-372.	Numerical TREDAFILOVA, I. Vibration-based damage detection in structures using time series analysis. <i>Journal of Mechanical Engineering Science (Special Issues on Chaos in Science and Engineering)</i> , 2006. vol. 220, no. C3, pp.361-372.

#### C2. Magazines

Harvard COOPER, S. (2006). Almost tomorrow: the speculative fiction of Edmund Cooper. <i>Book and Magazine Collector</i> , July. No.270.pp.51-61.	APA Cooper, S. (2006). Almost tomorrow: the speculative fiction of Edmund Cooper. <i>Book &amp; Magazine Collector</i> , July. 270. 51-61.
MLA Cooper, Shaun. (2006). "Almost tomorrow: The Speculative Fiction of Edmund Cooper". <i>Book and Magazine Collector</i> , July 2006. No.270.pp.51-61.	Numerical COOPER, S. (2006). Almost tomorrow: the speculative fiction of Edmund Cooper. <i>Book and Magazine Collector</i> , July 2006. No.270.pp.51-61.

#### C2. Newspapers article (with an authors name show)

Harvard MARTIN, L. Top women cheated by pay gap. <i>The observer</i> , 4 June 2006, p.18.	APA Martin, L. Top women cheated by pay gap.(2006, June 6). <i>The observer</i> , p.18.
MLA Martin, L. "Top women cheated by pay gap". <u>The observer</u> , 4 June 2006.	Numerical MARTIN, L. Top women cheated by pay gap. <i>The observer</i> , 4 June 2006, p.18.

#### C2. Newspapers article (with an authors name show)

Harvard <i>FINANCIAL TIMES</i> . Duke does u-turn over spin-off sale, 12 Dec.2005, p.14.	APA Duke does u-turn over spin-off sale (2005, December 12) <i>Financial Times</i> , p.14.
MLA "Duke does u-turn over spin-off sale." <u>Financial Times</u> , 12 Dec. 2005.	Numerical <i>FINANCIAL TIMES</i> . Duke does u-turn over spin-off sale, 12 Dec.2005, p.14.

## C2. Newspapers article (with an authors name show)

Harvard <i>FINANCIAL TIMES</i> . Duke does u-turn over spin-off sale, 12 Dec.2005, p.14.	APA Duke does u-turn over spin-off sale (2005, December 12) <i>Financial Times</i> , p.14.
MLA "Duke does u-turn over spin-off sale." <i>Financial Times</i> , 12 Dec. 2005.	Numerical <i>FINANCIAL TIMES</i> . Duke does u-turn over spin-off sale, 12 Dec.2005, p.14.

**D Occasional papers and reports**

For all discussion, occasional or working papers and all types of report you should include :

- Author's name
- If no name of author, start with name of organization
- Year of publication
- Full title of report, in italics or underlined
- Subsection or subtitle information and edition number
- Place of publication
- Name of publisher or originating organization
- Volume, section, page number(s) if not cited in the text. Abbreviations 'p', or 'pp' can be used, if required, for all styles, except MLA.

**D1 Discussion paper (named authors)****Table 10.D1 Discussion paper (named authors)**

<b>Harvard</b> ANAND,S and A.K. SEN (1996). <i>Sustainable human development: concepts and priorities</i> . United Nations Development Programme (UNDP), Discussion Paper Series. New York: UNDP: Office of Development Studies, p.23.	<b>APA</b> ANAND,S & A.K. SEN (1996). <i>Sustainable human development: Concepts and priorities</i> . United Nations Development Programme (UNDP): (Discussion Paper Series). New York: UNDP: Office of Development Studies, p.23.
<b>MLA</b> Anand, Sudhir and Amartya Sen. <u>Sustainable Human Development: Concepts and Priorities</u> . United Nations Dev, Programme. (UNDP), Discussion Paper Series. New York: UNDP: Office of Development Studies, 1996.	<b>Numerical</b> ANAND, S and A.K. SEN. <i>Sustainable human development: concepts and priorities</i> . United Nations Development Programme (UNDP), Discussion Paper Series. New York: UNDP: Office of Development Studies, 1996. p.23.

**D2 Occasional paper (with a named author)**

<b>Harvard</b> SYMONDS, M. (1994). <i>The culture of anxiety: the middle class in crisis</i> . Occasional Paper No.9. London: Social Market Foundation,	<b>APA</b> Symonds, M. (1994). <i>The culture of anxiety: The middle class in crisis</i> (Occasional Paper No.9). London : Social Market Foundation.
<b>MLA</b> Symonds, Matthew. <u>The Culture of Anxiety: The Middle Class in Crisis</u> , Occasional Paper No.9. London: Social Market Foundation, 1994.	<b>Numerical</b> SYMONDS, M. <i>The culture of anxiety: the middle class in crisis</i> , Occasional Paper No.9. London : Social Market Foundation, 1994.

**Table 10.D2 Occasional paper (with a named of author)****D3 Annual report: non-commercial organization (no named author)**

If no named author, start with the name of the organization. Give full details of the report, plus any information on relevant subsections and pages, if applicable.

**Table 10.D3 Annual report: non-commercial organization (no named author)**

<b>Harvard</b> OVERSEAS DEVELOPMENT INSTITUTE (2003). <i>Annual report 2002/03: finance: balance sheet summary</i> , pp.30-33. London: as author.	<b>APA</b> Overseas Development Institute (2003). <i>Annual report 2002/03: Finance: baance sheet summary</i> , pp.30-33. London: as author.
<b>MLA</b> Overseas Development Insitute. <i>Annual Report 2002/03: "Finance: Balance Sheet Summary"</i> . London: as author, 2003, 30-33.	<b>Numerical</b> OVERSEAS DEVELOPMENT INSTITUTE. <i>Annual report 2002/03: finance: balance sheet summary</i> , pp.30-33. London: as author, 2003.

**D4 Annual report: commercial organization (no named author)**

Company annual reports often involve multiple authors and rarely show the name or names of the compilers or editors. If they do then start with these. If not, start with the company or organizational name, then give the year, full title of report, details of any relevant chapter or section. You can also include page numbers, if applicable, and details of publisher, which is often the organization concerned.

**Table 10.D4 Annual report: commercial organization (no named author)**

<b>Harvard</b> CABLE AND WIRELESS Plc (2005). <i>Annual report 2005: cash flow</i> , p.80. Bracknell:as author.	<b>APA</b> Cable & Wireless Plc (2005). <i>Annual report 2005: Cash flow</i> , 80. Bracknell: as author.
<b>MLA</b> Cable and Wireless Plc. <i>Annual Report 2005: "Cash Flow"</i> . Bracknell: as author, 2005.	<b>Numerical</b> CABLE AND WIRELESS Plc. <i>Annual report 2005: cash flow</i> , p.80. Bracknell: as author, 2005.

**D5 Other reports (no named author)**

Give as much information as is necessary to identify title, subsection and page numbers of the report concerned.

**able 10.D5 Other reports (no named author)**

<b>Harvard</b> BUSINESS RATIO REPORTS (2004). <i>Security industry</i> , edn. 26, section 4: performance league tables: sales: 4-2, Hampton: Keynote	<b>APA</b> Business Ratio Reports (2004). <i>Security industry</i> (edn. 26, section 4): Performance league tables: Sales: 4-2, Hampton: Keynote
<b>MLA</b> Business Ratio Reports. <i>Security Industry</i> , edn. 26, section 4: "Performance League Tables": Sales: 4-2, Hampton: Keynote, 2004.	<b>Numerical</b> BUSINESS RATIO REPORTS. <i>Security industry</i> , edn. 26, section 4: performance league tables: SALES: 4-2. Hampton: Keynote, 2004.

(See also E, 'Government publications', next entry, for other examples of reports.)

**E UK government publications (non-parliamentary)****E1 Government publication (no named author)****Table 10.E1 Government publication (no named author)**

<b>Harvard</b> OFFICE FOR NATIONAL STATISTICS (2000). <i>Standard occupational classification: vol.2: the coding index</i> . London: The Stationery Office.	<b>APA</b> Office for National Statistics (2000). <i>Standard occupational classification: Vol. 2: The coding index</i> . London: The Stationery Office.
<b>MLA</b> Office for National Statistics. <i>Standard Occupational Classification: Vol.2 : The Coding Index</i> . London: TSO. 2000.	<b>Numerical</b> OFFICE FOR NATIONAL STATISTICS. <i>Standard occupational classification: vol. 2: the coding index</i> . London: The Stationery Office. 2000.

**E2 Government publication (named author)****Table 10.E2 Government publication (named author)**

<b>Harvard</b> SUDLOW, D. (2003). <i>Scoping study on motorcycle training</i> . Great Britain. Department for Transport: Road Safety Research Report no.36. Wetherby: Dft Publications.	<b>APA</b> Sudlow, D. (2003). <i>Scoping study on motorcycle training</i> . Great Britain. Department for Transport (Road Safety Research Report no. 36). Wetherby: Dft Publications.
<b>MLA</b> Sudlow, Diane. <u>Scoping Study on Motorcycle Training</u> . Great Britain. Department for Transport: Road Safety Research Report no. 36. Wetherby: Dft Publications. 2003.	<b>Numerical</b> SUDLOW, D. <i>Scoping study on motorcycle training</i> . Great Britain. Department for Transport: Road Safety Research Report no.36. Wetherby: Dft Publications, 2003.

**E3 Government-sponsored publications****Table 10.E3 Government-sponsored publications**

<b>Harvard</b> UNWCED: UNITED NATIONS WORLD COMMISSION ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT (1987), <i>Our common future</i> (Brudtland Report). Oxford: Oxford University Press.	<b>APA</b> UNWCED: United nations World Commission on Environment & Development (1987). <i>Our common future</i> (brudtland Report). Oxford: Oxford University Press.
<b>MLA</b> UNCWED: United Nations World Commission on Environment and Development. <u>Our Common Future</u> (Brudtland Report). Oxford: OUP, 1987.	<b>Numerical</b> UNCWED: UNITED NATIONS WORLD COMMISSION ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT. <i>Our common future</i> (Brundtland Report). Oxford: Oxford University Press, 1987.

**F UK parliamentary publications**

United Kingdom parliamentary publications can be grouped into four main categories:

**Table 10.F0 Categories of parliamentary publications**

<b>Parliamentary business</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Weekly information bulletins</li> <li>• Sessional information digest</li> <li>• Votes and proceedings (House of Common;HC)</li> <li>• Minutes of proceedings (House of Lords: HL)</li> <li>• Journals (HC and HL)</li> </ul>	<b>Records of debates</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Parliamentary debates (Hansard, abbreviated House of Commons or Lords: HC and HL)</li> <li>• Standing Committees Debates (HC)</li> </ul>
<b>Parliamentary papers</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• House of Commons Bills</li> <li>• House of Commons Papers</li> <li>• Command Papers</li> <li>• House of Lord Bills</li> <li>• House of Lords Papers</li> </ul>	<b>Acts of Parliament</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Public General Acts</li> <li>• Local and Personal Acts</li> </ul>

(Source: Butcher 1991)

What to include :

**F1 Minutes of proceedings****Table 10.F1 Minutes of proceedings**

<b>Harvard</b> UNITED KINGDOM PARLIAMENT. House of Commons (1999). <i>Order of business, Wed. 11 Nov. 1998</i> . Oral questions to the Secretary of State for International Development. Norwich: Office of Public Sector Information	<b>APU</b> United Kingdom Parliament. House of Commons (1999). <i>Order of business, Wed. 11 Nov. 1998</i> . Oral questions to the Secretary of State for International Development. Norwich: Office of Public sector Information.
<b>MLA</b> United Kingdom Parliament. House of Commons. <i>Order of Business, Wed. 11 Nov. 1998</i> . Oral questions to the Secretary of State for International Development, Norwich: OIPC, 1999.	<b>Numerical</b> UNITED KINGDOM PARLIAMENT. House of Commons. <i>Order of business, Wed. 11 Nov. 1998</i> . Oral questions to the Secretary of State for International Development. Norwich: Office of Public Sector Information, 1999.

**F2 Parliamentary debates****F3 Command papers****Table 10.F3 Command papers**

<b>Harvard</b> SCOTLAND OFFICE (2006). <i>Departmental report</i> . CM 6834. London: The Stationery Office.	<b>APA</b> Scotland Office (2006) <i>Departmental report</i> . CM6834. London: The Stationery Office.
<b>MLA</b> Scotland Office. <i>Departmental Report</i> . CM 6834. London: TSO, 2006.	<b>Numerical</b> SCOTLAND OFFICE. <i>Departmental report</i> . CM 6834. London: The Stationery Office, 2006.

**F4 Select Committee reports****Table 10.F4 Select Committee reports**

<b>Harvard</b> UNITED KINGDOM PARLIAMENT (2005). <i>The Select Committee on BBC charter review</i> . HL50-1 [75]. London: The Stationery Office.	<b>APA</b> United Kingdom Parliament (2005). <i>The select committee on BBC charter review</i> . HL50-1 [75]. London : The Stationery Office.
<b>MLA</b> United Kingdom Parliament. <i>The Select Committee on BBC Charter Review</i> . HL50-1 [75]. London: TSO, 2005.	<b>Numerical</b> UNITED KINGDOM PARLIAMENT. <i>The Select Committee on BBC charter review</i> . HL50-1 [75]. London: The Stationery Office, 2005.

**G Legal documents****OSCOLA style of referencing**

OSCOLA examples:

- D French, *How to Cite Legal Authorities* (London: Blackstone, London 1996) 33 – 35.
- P loose and others, *The company Director* (9<sup>th</sup> rev edn Jordans, Bristol 2006)

(Note: the book mentioned above, *How to Cite Legal authorities*, is recommended reading regarding citations and referencing for any student studying for a law degree.)

Cite essays and chapters in edited journals, as follows:

- D Cullen, 'Adoption – a (Fairly) New approach', *Child and Family Law Quarterly* (Oct 2005) 17 475, 486.

**G1 Case citation**

Case citation is a frequent occurrence in law course assignments, You need to include:

- Names of the parties
- Year, in square or round brackets (see below discussion for when to do this)
- Volume number
- Abbreviated name of the law report series
- First page of the reference.

Case names should be italicized in assignments, e.g.:

*Murphy v Brentwood District Council [1990] 2 All ER 908*

When referring to a case for the first time, give its full name exactly as it appears in the report. In subsequent references a case can be referred to by a shortened name, e.g. *Murphy v Brentwood District Council*, and can be referred to as the Murphy case.

If you give the full details of the case in the text, you do not need to repeat the information in a list of references.

Examples:

1. *Campbell v Mirror Group Newspapers Ltd [2004] 2 All ER 995*

2. *Rees v United Kingdom (1987) 9 EHRR 56*

You could however, refer to part of the citation in the text, e.g. *Campbell v Mirror Group Newspapers*, and give the full reference details in footnotes.

*Square or round brackets?*

Square brackets are used when the date is essential for finding the report. Round brackets are used when the date is merely of assistance in giving an idea of when a case was featured in law reports that have cumulative volume numbers

*Abbreviations ?*

The abbreviations in the examples shown refer to all England Law reports (All ER) and European Human Rights Reports (EHRR). A full list of abbreviations in the names of law reports and journals can be found at the Cardiff University 'Cardiff Index to Legal abbreviation' website at <http://www.Legalabbrevs.cardiff.ac.uk/searchabbreviation/or> from OSCOLA.

*Punctuation?*

Use open punctuation- no stops after parts of the abbreviation, e.g. *All ER* (and not all. E.R.)

*Specific page references?*

When a particular passage is being quoted or referred to, the specific page references must be included, e.g.:

*Jones v Tower Boot Co Ltd [1997] 2 All ER 406 at 411*

*Judge's name?*

When the judge's name is being quoted or referred to in a particular passage, the judge's name should be provided as part of the citation, e.g.:

That was the opinion of Lord Mackay LC in *Pepper v Hart [1993] 1 All ER 42 at 47.*

**G2 UK Act s of Parliament (Statutes)**

These are Acts passed by parliament, which eventually receive royal assent and become law. You would normally list the source in the full reference, as follow:

- Title of Act and year
- The part: pt, and section: s, and/or

- The schedule: sch, and section:s.

Example:

**Citation:** (Data Protection Act 1998)

**Reference:** data Protection Act 1998. Pt 1, s2.

Note: the year: 1998, does not appear in brackets in the reference, as the date is part of the title.

For older statues, the Oxford Standard suggests it can be helpful to give the appropriate year of reign and chapter number, e.g. Crown Debts Act 1801 (14 Geo 3 c 90), meaning that the Act was given Royal Assent in the fourteenth year of the reign of George the third, and was the nineteth Act given Royal Assent in that parliament, hence c 90).

### G3 UK bills

A bill is proposed legislation before Parliament. Bills are cited by their name, the Parliamentary session, the House of Parliament in which it originated and the running order assigned to it, and any relevant section or subsections. H = House of Commons; HL = House of Lords.

Example:

Citation : (Identity Cards Bill 2004 -5)

Reference : identity Cards Bill 2004-5 HC-8, s9(4).

### G4 UK Statutory instruments

## H. Standards and patents

### Standards

The full reference should include:

- Number and year of standard, e.g. BS 5605:1990
- Year of republishing, if applicable; see example below (shown in brackets for APA and Harvard).
- Title of Standard, in italics or underlined
- Place of publication, and name of publisher.

### H1 British Standard

**Table 10.H1 British Standard**

<b>Harvard</b> BS 5605;1990 (1999). <i>Citing and referencing published material</i> . London: British Standard institution.	<b>APA</b> BS605:1990 (1999). <i>Citing &amp; referencing published material</i> . London: British Standard institution.
<b>MLA</b> BS 4821 : 1990. <u>Citing and Referencing published material</u> . London: BS, 1999.	<b>Numerical</b> BS 5605:1990. <i>Citing and referencing published material</i> . London: British Standard Institution, 1999.

### H2 International Organization for Standardization (ISO)

**Table 10.H2 International Organization for Standardization**

<b>Harvard</b> ISO 14001: 2004. <i>Environmental management systems</i> . Geneva: International Organization for Standardization.	<b>APA</b> ISO 14001:2004. <i>Environmental management systems</i> . Geneva: International Organization for Standardization.
<b>MLA</b> ISO 14001:2004. <u>Environmental management systems</u> . Geneva: International Org. for	<b>Numerical</b> ISO 14001;2004, <i>Environmental management systems</i> . Geneva: International Organization for

Standardization.	Standardization.
------------------	------------------

**H3 Patens**

The full reference should include:

- Name (s) of inventor(s) or patentee(s).
- Year of publication
- Title of patent, in italics or underlined, with the exception of MLA style, which does not show a title underline for this particular type of source
- Country of origin and serial number
- Date of application and date of acceptance.

**Table 10 H3 Patents**

<b>Harvard</b> LUND-ANDERSON, B.(2001). <i>Device for the damping of vibrators between objects</i> . US Patent 6296238. Appl.24 June 1999. Acc. 2 Oct. 2001	<b>APA</b> Lund-Anderson, B.(2001). <i>Device for the damping of vibrators between objects</i> . US Patent 6296238. Appl.24 June 1999. Acc. 2 Oct. 2001
<b>MLA</b> Lund-Anderson, Bernard. <i>Device for the damping of vibrators between Objects</i> . US Patent 6296238. Appl.24 June 1999. Acc. 2 Oct. 2001	<b>Numerical</b> LUND-ANDERSON, B. <i>Device for the damping of vibrators between objecst</i> . US Patent 6296238. Appl.24 June 1999. Acc. 2 Oct. 2001

**I Course manuals and lecture notes****Table 10.11 Secondary referencing**

<b>Harvard</b> LOWE, C. (2004). <i>Marketing communications</i> , MA course manual, 2004/5, p.2, Bradford University, School of Management.	<b>APA</b> Lowe, C. (2004). <i>Marketing communications</i> , MA course manual, 2004/5, p.2, Bradford University, School of Management.
<b>MLA</b> Lowe, Chris. <i>Marketing Communications</i> , MA course manual, 2004/5, p.2, Bradford Univ., School of Mgt. , 2004.	<b>Numerical</b> LOWE, C. <i>Marketing communications</i> , MA course manual, 2004/5, p.2, Bradford University, School of Management, 2004.

**J1 Dissertation****Table 10. J1 Dissertation**

<b>Harvard</b> COOPER. T. (2003). <i>Implementing strategic change in the recruitment advertising/ employment communication industry</i> . Unpublished MBA project report, 2002/3. Bradford: university of Bradford, School of Management Library	<b>APA</b> Cooper. T. (2003). <i>Implementing strategic change in the recruitment advertising/ employment communication industry</i> . Unpublished MBA project report, 2002/3. Bradford: university of Bradford, School of Management Library
<b>MLA</b> Cooper. Thomas. <u>Implementing strategic change in the recruitment advertising/ employment communication industry</u> . Unpublished MBA project report, 2002/3. Bradford: University of Bradford, Schl. Mgt. Libr. 2003.	<b>Numerical</b> COOPER. T. <i>Implementing strategic change in the recruitment advertising/ employment communication industry</i> . Unpublished MBA project report, 2002/3. Bradford: University of Bradford, School of Management Library.2003.



**J2 Unpublished conference paper****Table 10. J2 Unpublished conference paper**

<b>Harvard</b> BROADBENT, M. (2005). <i>Tackling plagiarism: a teaching and learning perspective</i> . Unpublished paper presented at 'Tackling Plagiarism' Conference, University of Hertfordshire, Business school, 22 Mar. 2005	<b>APA</b> Broadbent, M. (2005, March 22). <i>Tackling plagiarism: a teaching and learning perspective</i> . Unpublished paper presented at 'Tackling Plagiarism' Conference, University of Hertfordshire, Business school.
<b>MLA</b> Broadbent, Mick. (2005). <u>Tackling plagiarism: a teaching and learning perspective</u> . Unpublished paper presented at 'Tackling Plagiarism' Conf, U. of Hertfordshire, Business School, 22 Mar. 2005	<b>Numerical</b> BROADBENT, M. (2005). <i>Tackling plagiarism: a teaching and learning perspective</i> . Unpublished paper presented at 'Tackling Plagiarism' Conference, University of Hertfordshire, Business School, 22 Mar. 2005

**Table 10.J3 Archive material**

<b>Harvard</b> VICKRIDGE, A. <i>Correspondence of Alberta Vickridge 1917-1965</i> . Box 2. Letter to Vikridge from Agatha Christie, 12 Feb. 1918. University of Leeds, Brotherton library	<b>APA</b> Vickridge, A. <i>Correspondence of Alberta Vickridge 1917-1965</i> . Box 2. Letter to Vikridge from Agatha Christie, 12 Feb. 1918. University of Leeds, Brotherton library
<b>MLA</b> Vickridge, A. <u>Correspondence of Alberta Vickridge 1917-1965</u> . Box 2. Letter to Vikridge from Agatha Christie, 12 Feb. 1918. Univ. Leeds, Brotherton libr.	<b>Numerical</b> VICKRIDGE, A. <i>Correspondence of Alberta Vickridge 1917-1965</i> . Box 2. Letter to Vikridge from Agatha Christie, 12 Feb. 1918. University of Leeds, Brotherton library

**J4 Unpublished proceeding of a meeting****Table 10.J3 Unpublished proceeding of a meeting**

<b>Harvard</b> Bonanni, L. and C. Vaucelle (2006) <i>A framework for Haptic psycho-therapy</i> , In Proceedings of IEEE ICPS Pervasive Health Systems Workshop, Lyon, France, 29 June 2006	<b>APA</b> Bonanni, L. and Vaucelle C. (2006, June 29) <i>A framework for Haptic psycho-therapy</i> , In Proceedings of IEEE ICPS Pervasive Health Systems Workshop, Lyon, France. library
<b>MLA</b> Bonanni, Leonardo. and Cati. Vaucelle (2006) <u>A framework for Haptic psycho-therapy</u> , In Proceedings of IEEE ICPS Pervasive Health Systems Workshop, Lyon, France, 29 June 2006	<b>Numerical</b> Bonanni, L. and C. Vaucelle. <i>A framework for Haptic psycho-therapy</i> , In Proceedings of IEEE ICPS Pervasive Health Systems Workshop, Lyon, France, 29 June 2006

**K Cartographic material : maps and atlases****Atlases****Table 10.K1 Atlases**

<b>Harvard</b> <i>Atlas of the world</i> 12 <sup>th</sup> edn. (2004). Oxford: Oxford University Press.	<b>APA</b> <i>Atlas of the world</i> (12 <sup>th</sup> ed.). (2004). Oxford: Oxford University Press.
<b>MLA</b> <u>Atlas of the world</u> 12 <sup>th</sup> edition. Oxford: OUP, 2004.	<b>Numerical</b> <i>Atlas of the world</i> 12 <sup>th</sup> edn. Oxford: Oxford University Press. 2004.

**Table 10.K2 Maps of Britain**

<b>Harvard</b> ORDNANCE SURVEY (1974). <i>Saxmundham and Aldeburgh</i> 156, 1:50.000. First series. Southampton: Ordnance Survey	<b>APA</b> Ordnance Survey (1974). <i>Saxmundham and Aldeburgh</i> 156, 1:50.000. First series. Southampton: Ordnance Survey
<b>MLA</b> Ordnance Survey. <i>Saxmundham and Aldeburgh</i> 156, 1:50.000. First series. Map.Southampton: OS,1974.	<b>Numerical</b> ORDNANCE SURVEY. <i>Saxmundham and Aldeburgh</i> 156, 1:50.000. First series. Southampton: Ordnance Survey,1974.

**Table 10.K3 Map outside Britain**

<b>Harvard</b> <i>Wanderkarte Boppard</i> (1996). M1: 25.000. Germany: Boppard, Tourist information.	<b>APA</b> <i>Wanderkarte Boppard</i> (1996). M1: 25.000. Germany: Boppard, Tourist information
<b>MLA</b> <i>Wanderkarte Boppard</i> M1: 25.000. Germany: Boppard,, Tourist information,1996.	<b>Numerical</b> <i>Wanderkarte Boppard</i> M1: 25.000. Germany: Boppard, Tourist information, 1996.

**Table 10.K4 Geological map**

<b>Harvard</b> BRITISH GEOLOGICAL SURVEY (1992). <i>Thirsk</i> (S&D) E 52. 1:50.000. Nottingham: British Geological Survey.	<b>APA</b> British Geological Survey (1992). <i>Thirsk</i> (S&D) E 52. 1:50.000. Nottingham: British Geological Survey
<b>MLA</b> British Geological Survey. <i>Thirsk</i> (S&D) E 52. 1:50.000. Nottingham: British Geological Survey,1992.	<b>Numerical</b> BRITISH GEOLOGICAL SURVEY. <i>Thirsk</i> (S&D) E 52. 1:50.000. Nottingham: British Geological Survey,1992.

**Table 10.K5 Map from satellite image**

<b>Harvard</b> <i>PLANET OBSERVER</i> (2006). European map. Satellite image. 1:8.000.000, USA: National Geographic Society.	<b>APA</b> <i>Planet Observer</i> (2006). European map. Satellite image. 1:8.000.000, USA: National Geographic Society
<b>MLA</b> <i>Planet Observer</i> , European map. Satellite image. 1:8.000.000, USA: National Geographic Society, 2006.	<b>Numerical</b> <i>PLANET OBSERVER</i> , European map. Satellite image. 1:8.000.000, USA: National Geographic Society, 2006.

**Table 10.K6 Old maps**

<b>Harvard</b> <i>Map of the precincts of St Mary Grace, Tower Hill</i> (c.1590). London: Guildhall Library.	<b>APA</b> <i>Map of the precincts of St Mary Grace, Tower Hill</i> (c.1590). London: Guildhall Library.
<b>MLA</b> <i>Map of the precincts of St Mary Grace, Tower Hill</i> . London: Guildhall Library. c.1590.	<b>Numerical</b> <i>Map of the precincts of St Mary Grace, Tower Hill</i> London: Guildhall Library, c.1590.

**L Graphs and charts****Table 10.L1 Population of children in Tanzania (2002)**

Age	Both sex	Male	Female
Total population	18.837.206	9.399.477	9.433,920
0 – 4 (per cent of total)	16.45	16.82	16.09
5 – 9 (per cent of total)	14.9	15.29	14.51
10-14 (per cent of total)	12.9	13.27	12.55

15-19 (per cent of total)                      10.44    10.47    10.41

(source: Canadian Cooperation Office 2004, p.6)

**Table 10.L2                      Reference for source of Table 10**

<b>Harvard</b> CANADIAN COOPERATION OFFICE (2003). <i>Canadian government support to the education sector in Tanzania</i> . Dar es salaam, Tanzania: as author.	<b>APA</b> Canadian Cooperation Office (2003). <i>Canadian government support to the education sector in Tanzania</i> . Dar es salaam, Tanzania: Author.
<b>MLA</b> Canadian Cooperation Office. <u>Canadian government support to the education sector in Tanzania</u> . Dar es salaam, Tanzania: as author. 2003.a	<b>Numerical</b> CANADIAN COOPERATION OFFICE. <i>Canadian government support to the education sector in Tanzania</i> . Dar es salaam, Tanzania: as author, 2003.

**M                      Visual art and Graphics**

**M1                      Painting exhibited in a gallery**

**Table 10.M1                      Painting exhibited in a gallery**

<b>Harvard</b> KLIMT, Gustav. (1898). <i>Allegory of sculpture</i> . [Painting]. Salzburg: Galerie Welz.	<b>APA</b> Klimt, G. (1898). <i>Allegory of sculpture</i> . [Painting]. Salzburg: Galerie Welz.
<b>MLA</b> Klimt, Gustav. <u>Allegory of sculpture</u> . [Painting]. Salzburg: Galerie Welz, 1898.2003.a	<b>Numerical</b> KLIMT, Gustav. <i>Allegory of sculpture</i> . [Painting]. Salzburg: Galerie Welz, 1898.2003.

**Table 10.M2                      Photograph in a public collection**

<b>Harvard</b> GRIFFITHS, Frances. (1920). <i>Frances and the leaping fairy</i> . [Photograph]. Bradford: National Museum Film and Photography	<b>APA</b> Griffiths, F. (1920). <i>Frances &amp; the leaping fairy</i> . [Photograph]. Bradford: National Museum Film and Photography
<b>MLA</b> Griffiths, Frances. <u>Frances and the leaping fairy</u> . [Photograph]. Bradford: National Museum Film & Photo.1920.	<b>Numerical</b> GRIFFITHS, Frances. <i>Frances and the leaping fairy</i> . [Photograph]. Bradford: National Museum Film and photography,1920.

**M3 Book illustration****Table 10.M3 Book illustration**

<b>Harvard</b> FORSTER, Peter. (1999). Two illustrations for Romola. In S. Brett (Ed.) <i>An engraver's globe</i> (2002). London: Primrose hill Press.	<b>APA</b> Forster, Peter. (1999). Two illustrations for Romola. In S. Brett (Ed.) <i>An engraver's globe</i> (2002). London: Primrose hill Press
<b>MLA</b> Forster, Peter. "Two illustrations for Romola," 1999. In Simon Brett (Ed.) <i>An engraver's globe</i> London: Primrose hill Press, 2002.	<b>Numerical</b> FORSTER, Peter. Two illustrations for Romola. 1999. In Simon Brett (Ed.) <i>An engraver's globe</i> London: Primrose hill Press, 2002.

**M4 Graphic Art: cartoon (artist's name not shown)****Table 10.M4 Graphic Art: cartoon (artist's name not shown)**

<b>Harvard</b> VODAFONE (2005). Advertisement on London Transport Underground. <i>Make the most of now-seize the day.</i>	<b>APA</b> Vodafone (2005). Advertisement on London Transport Underground. <i>Make the most of now-seize the day.</i>
<b>MLA</b> Vodafone. Advertisement on London Transport Underground. <u>Make the most of now-seize the day</u> , 2005.	<b>Numerical</b> VODAFONE. Advertisement on London Transport Underground. Make the most of now-seize the day, 2005.

**N Audio-Visual sources****N1 Radio programme****Table 10.N1 Radio programme**

<b>Harvard</b> BBC Radio 4 (2003). Analysis: <i>future of work</i> . Broadcast 12 May 2003.	<b>APA</b> BBC Radio 4 (2003, May12). Analysis: <i>future of work</i> .
<b>MLA</b> BBC Radio 4. " <u>Analysis: future of work</u> ". Broadcast 12 May 2003	<b>Numerical</b> BBC Radio 4 (2003). Analysis: <i>future of work</i> . Broadcast 12 May 2003.

**N2 Television programme****Table 10.N2 Television programme**

<b>Harvard</b> PORRIT, Jonathan, (1991). Interview by Jonathan DIMBLEBY on <i>Panorama</i> . BBC 1television, broadcast, 18 Mar, 1991.	<b>APA</b> Porrit, J, (1991, March 18). Interview by Jonathan Dimpleby on <i>Panorama</i> . BBC 1 broadcast.
<b>MLA</b> Porrit, Jonathan, Interview by Jonathan Dimpleby on <u>Panorama</u> . BBC 1tv, broadcast, 18 Mar, 1991	<b>Numerical</b> PORRIT, Jonathan. Interview by Jonathan DIMBLEBY on <i>Panorama</i> . BBC1television, broadcast, 18 Mar, 1991.

**Table 10.N3i Audio-CD**

<b>Harvard</b> ROBERTS, Roland. (2000). <i>Passive music for accelerated learning</i> . [Audio-CD]. Carmarthen: Crown House Publishing.	<b>APA</b> Roberts, R.(2000). <i>Passive music for accelerated learning</i> . [Audio-CD]. Carmarthen: Crown House Publishing
<b>MLA</b> Roberts, Roland.. <u>Passive music for accelerated learning</u> . [Audio-CD]. Carmarthen: Crown House, 2000.	<b>Numerical</b> ROBERTS, Roland. <i>Passive music for accelerated learning</i> . [Audio-CD]. Carmarthen: Crown House Publishing,2000.

**P. Referencing course lectures****Table 10.P1 Lecture**

<b>Harvard</b> NEVILLE, C. (2005) Lecture on academic writing. Self-development module, First year undergraduate course 2005/6. Bradford: University of Bradford University of Bradford, 25 Nov. 2005.broadcast, 18 Mar, 1991	<b>APA</b> Neville, C. (2005, November 25) Lecture on academic writing. Self-development module, First year undergraduate course 2005/6. Bradford: University of Bradford.
<b>MLA</b> Neville, Collin. (2005) <u>Lecture on academic Writing</u> . Self-development module, First year undergraduate course 2005/6. Bradford: University of Bradford University of Bradford, 25 Nov. 2005.	<b>Numerical</b> NEVILLE, C. <i>Lecture on academic writing</i> . Self-development module, First year undergraduate course 2005/6. Bradford: University of Bradford University of Bradford, 25 Nov. 2005.

**Q Interviews and discussions, including telephone conversation****Table 10. Q1i Personal interview**

<b>Harvard</b> BROWN, J. (2005). Personal interview. Marketing survey for MA project, At GKN, Leeds, with Jim CLARKE, 20 Mar 2005 (see appendix item 2a).	<b>APA</b> Brown, J. (2005 March 20). Personal interview. Marketing survey for MA project, At GKN, Leeds, with Jim Clarke, (see appendix item 2a).
<b>MLA</b> Brown, James. Personal interview. Marketing survey for MA project, At GKN, Leeds, with Jim Clarke, 20 Mar 2005 (see appendix item 2a).	<b>Numerical</b> BROWN, J. Personal interview. Marketing survey for MA project, At GKN, Leeds, with Jim CLARKE, 20 Mar 2005 (see appendix item 2a).

**Table 10.Q1ii Telephone interview**

<b>Harvard</b> WALTERS,M. (2006). Telephone interview with author, 25 July 2006 (see appendix item 3).	<b>APA</b> Walters,M. (2006, July 25). Telephone interview with author, (see appendix item 3).
<b>MLA</b> Walters Mark. Telephone interview with author, 25 july 2006 (see appendixitem 3).	<b>Numerical</b> Walters,M. Telephone interview with author, 25 july 2006 (see appendixitem 3).

**R Miscellaneous sources****Table 10.R1 Music score**

<b>Harvard</b> BRUCH, Max. <i>Concerto in G Minor, Op. 26</i> (1867). USA: New York: G. Schirmer. (n.d.)	<b>APA</b> Bruch, M. <i>Concerto in G Minor, Op. 26</i> (1867). USA: New York: G. Schirmer. (n.d.)
<b>MLA</b> Bruch, Max. <i>Concerto in G Minor, Op. 26</i> (1867). USA: New York: G. Schirmer. n.d.	<b>Numerical</b> BRUCH, Max. <i>Concerto in G Minor, Op. 26</i> (1867). USA: New York: G. Schirmer. (n.d.)

**R2 Poster or wall-charts****Table 10.R2i Poster**

<b>Harvard</b> LEETE, Alfred (1914). Recruitment poster. London: Imperial War Museum.	<b>APA</b> LEETE, A. (1914). Recruitment poster. London: Imperial War Museum.
<b>MLA</b> Leete, Alfred (1914). Recruitment poster. London: Imperial War Museum.	<b>Numerical</b> LEETE, Alfred. Recruitment poster. London: Imperial War Museum, 1914.

**Table 10.R2ii Wall-chart**

<b>Harvard</b> Whales (2006). [Wall-chart]. <i>Supplement in The Guardian</i> , 25 June 2006	<b>APA</b> Whales (2006, June 25). [Wall-chart]. <i>Supplement in The Guardian</i> .
<b>MLA</b> "Whales". Wall-chart, <i>Supplement in The Guardian</i> , 25 June 2006.	<b>Numerical</b> Whales. [Wall-chart]. <i>Supplement in The Guardian</i> , 25 June 2006.

**Table 10.R2iii Poster in series**

<b>Harvard</b> <i>Ethel Waters</i> (2006). [Poster]. In Stars of the Harlem renaissance series. USA: Emeryville: art.com	<b>APA</b> <i>Ethel Waters</i> (2006). In Stars of the Harlem renaissance series [Poster]. USA: Emeryville: art.com.
<b>MLA</b> <u><i>Ethel Waters</i></u> (2006). Poster. <u>In Stars of the Harlem renaissance series</u> . USA: Emeryville: art.com	<b>Numerical</b> <i>Ethel Waters</i> [Poster]. (In Stars of the Harlem renaissance series. USA: Emeryville: art.com, 2006.

**S1 Book online****Table 10.S1 Book online (complete book)**

<b>Harvard</b> HARDY,T, (1887). The Woodlanders. [Online]. (Ed.) m. MONCUR. The Literature Page,. Available at <a href="http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html">http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html</a> [Accessed 25 July 2006]	<b>APA</b> Hardy,T, (1887). The Woodlanders. [Online]. (Ed.) m. Moncur. The Literature Page, Retrieved July 25, 2006 from <a href="http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html">http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html</a>
<b>MLA</b> Hardy,Thomas (1887). <u>The Woodlanders</u> . [Online]. (Ed.) Michael Moncur. <u>The Literature Page</u> . 25 July 2006, < <a href="http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html">http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html</a> >	<b>Numerical</b> HARDY,T. (1887). <i>The Woodlanders</i> . [Online book]. (Ed.) M. MONCUR. The Literature Page,Available at <a href="http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html">http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html</a> [Accessed 25 July 2006]

**S2 Part of the same book online****Table 10.S2 Part of the same book online**

<b>Harvard</b> HARDY,T, (1887). The Woodlanders. [Online]. (Ed.) M. MONCUR. The Literature Page, Ch 18, pp. 139-41 Available at <a href="http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html">http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html</a>	<b>APA</b> Hardy,T, (1887). The Woodlanders. [Online]. Ch. 18, pp 139-41(Ed.) M. Moncur. The Literature Page, Retrieved July 25, 2006 from <a href="http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html">http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders.html</a>
--	---

<a href="#">woodlanders-139.html</a> [Accessed 25 July 2006]	<a href="#">woodlanders-139.html</a>
<b>MLA</b> Hardy, Thomas (1887). Ch. 18. 139-41. <u>The Woodlanders</u> . [Online]. (Ed.) Michael Moncur. <u>The Literature Page</u> . 25 July 2006, < <a href="http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders-139.html">http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders-139.html</a> >	<b>Numerical</b> HARDY, T. (1887). <i>The Woodlanders</i> . [Online]. (Ed.) M. MONCUR. The Literature Page, Ch 18, pp 139-41. Available at <a href="http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders-139.html">http://www.literaturepage.com/read/the-woodlanders-139.html</a> [Accessed 25 July 2006]

**Table 10.S3i Publicly accessible site; author's name shown****Table 10.S3 ii Subscription site; no author's name shown**

<b>Harvard</b> HALSALL, P. (2004). Byzantine studies on the internet. <i>Online reference book for medieval studies</i> . Available at <a href="http://www.fordham.edu/haisall/byzantium/">http://www.fordham.edu/haisall/byzantium/</a> [Accessed 30 July 2006]	<b>APA</b> Halsall, P. (2004, July 30). Byzantine studies on the internet. <i>Online reference book for medieval studies</i> . Available at <a href="http://www.fordham.edu/haisall/byzantium/">http://www.fordham.edu/haisall/byzantium/</a> [Accessed 30 July 2006]
<b>MLA</b> Halsall Paul. "Byzantine studies on the internet". <i>Online reference book for medieval studies</i> . July 30 2006, <a href="http://www.fordham.edu/haisall/byzantium">http://www.fordham.edu/haisall/byzantium</a>	<b>Numerical</b> HALSALL, P. Byzantine studies on the internet. <i>Online reference book for medieval studies</i> . Available at <a href="http://www.fordham.edu/haisall/byzantium/">http://www.fordham.edu/haisall/byzantium/</a> [Accessed 30 July 2006]

<b>Harvard</b> Conflict (definition). In <i>Encyclopaedia Britannica Online</i> [Accessed July 29, 2006]	<b>APA</b> Conflict (definition). In <i>Encyclopaedia Britannica Online</i> . Retrieved July 29, 2006
<b>MLA</b> "Conflict". <i>Encyclopaedia Britannica Online</i> [July 29, 2006]	<b>Numerical</b> Conflict (definition). In <i>Encyclopaedia Britannica Online</i> [Accessed July 29, 2006]

**S4 Academic journal article (originally printed, but found online)****Table 10.S4i Original academic journal article**

<b>Harvard</b> BROWN, R (2006). Plagiarism on the net. [online] <i>Journal of Referencing Studies</i> . Summer, pp.266-272	<b>APA</b> Brown, R (2006, Summer). Plagiarism on the net. [Electronic Version ] <i>Journal of Referencing Studies</i> , pp.266-272
<b>MLA</b> Brown Robert.. Plagiarism on the Net. [online] <u>Journal of Referencing Studies</u> . Summer, 2006. pp.266-272	<b>Numerical</b> BROWN, R Plagiarism on the net. [online] <i>Journal of Referencing Studies</i> . 2006,. Summer, pp.266-272

**Table 10.S4ii Amended academic journal article**

<b>Harvard</b> BROWN, R (2006). Plagiarism on the net. [online] <i>Journal of Referencing Studies</i> . Summer, pp.266-272. Available at <a href="http://www.JRS.org">http://www.JRS.org</a> [Accessed 23 Oct. 2006]	<b>APA</b> Brown, R (2006, Summer). Plagiarism on the net. [Electronic Version ] <i>Journal of Referencing Studies</i> , pp.266-272. Retrieved October 23, from <a href="http://www.JRS.org">http://www.JRS.org</a>
<b>MLA</b> Brown Robert.. Plagiarism on the Net. [online] <u>Journal of Referencing Studies</u> . Summer, 2006. pp.266-272.13	<b>Numerical</b> BROWN, R Plagiarism on the net. [online] <i>Journal of Referencing Studies</i> . 2006,. Summer, pp.266-

Oct. 2006< <a href="http://www.JRS.org">http://www.JRS.org</a> >	272.Available at <a href="http://www.JRS.org">http://www.JRS.org</a> [accessed 23 Oct.2006]
--	---

**Table 10.S4iii Academic Journal article from a freely accessible online database**

<p><b>Harvard</b> HALPERIN, T. et al.(2006). Detection of relapsing fever in human blood samples from Istrael using PCR targeting the glycerolphosphodiester phosphodiesterase. <i>Acta Tropica</i> Vol. 98, Iss. 2, May 2006, pp 189-195.[Accessed via Pubmed online database: search terms: as title]. 26 July 2006.</p>	<p><b>APA</b> Halperin, T., Orr, N., Cohen, r., Hasin, T., Davidovitch, N, Klement, et al.(2006, May). Detection of relapsing fever in human blood samples from Istrael using PCR targeting the glycerolphosphodiester phosphodiesterase.[Electronic version]. <i>Acta Tropica</i> Vol. 98;-2, 189-195 [retrieved 26 july, 2006 from <i>Pubmed</i> Online database: Search terms as title]</p>
<p><b>MLA</b> Halperin, Tamar. et al.(2006). "Detection of relapsing fever in human blood samples from Istrael using PCR targeting the glycerolphosphodiester phosphodiesterase". <i>Acta Tropica</i>. 98,2, ( May 2006): 189-195. Online database <u>Pubmed</u> 26 July 2006. Path: as title.</p>	<p><b>Numerical</b> HALPERIN, T. et al.Detection of relapsing fever in human blood samples from Istrael using PCR targeting the glycerolphosphodiester phosphodiesterase. <i>Acta Tropica</i> Vol. 98, Iss. 2, May 2006, pp 189-195.[Accessed via Pubmed online database: search terms: as title]. 26 July 2006.</p>

**Table 10.S4iv Academic journal article from a restricted access database**

<p><b>Harvard</b> FAME: FINANCIAL ANALYSIS MADE EASY(2006). Compilation from company annual reports 2005: PC World, Currys, and UniEuro, FAME Database, Bureau Van Dijk Electronic Publishers. [Accessed 22 April 2006].</p>	<p><b>APA</b> FAME: Financial Analysis Made Easy (2005). Compilation from company annual reports 2005: PC World, Currys, &amp;UniEuro. Retrived April 22, 2006 from FAME database, Bureau Van Dijk Electronic Publishers.</p>
<p><b>MLA</b> FAME: Financial Analysis Made Easy. Compilation from: Co. annual reports 2005: PC World, Currys, and UniEuro, 22 April 2006. FAME database, Bureau Van Dijk.</p>	<p><b>Numerical</b> FAME : FINANCIAL ANALYSIS MADE EASY. Compilation from company annual reports 2005: PC World, Currys, and UniEuro. FAME database, Bureau Van Dijk Electronic Publishers. [Accessed 22 April 2006].</p>



**S5 Academic journal (online only)****Table 10.S5 Academic journal (online only)**

<p><b>Harvard</b> KAUFMAN, D. et al. (1999). New compounds from old plastics: recycling PET plastics via depolymerization. An activity for the undergraduate organic lab. <i>Journal of Chemical Education</i>. November 1999, vol. 76, no. 11,1525-6. Available at <a href="http://jchemed.chem.wisc.edu/Contributors/Authors/Journal/laboratory/example02/abs1525.html">http://jchemed.chem.wisc.edu/Contributors/Authors/Journal/laboratory/example02/abs1525.html</a> [Accessed 20 July 2006]</p>	<p><b>APA</b> Kaufman, D., Wright, G., Kroemer, R. and Engel, J. (1999, November). New compounds from old plastics: Recycling PET plastics via depolymerization. An activity for the undergraduate organic Lab. <i>Journal of chemical Education</i>. 76, 11, 1525-6. Retrieved July 20, 2006 from <a href="http://jchemed.chem.wisc.edu/Contributors/Author s/Journal/laboratory/example02 /abs1525.html">http://jchemed.chem.wisc.edu/Contributors/Author s/Journal/laboratory/example02 /abs1525.html</a>.</p>
<p><b>MLA</b> Kaufman, Don et al. "New Compounds from Old Plastics: Recycling PET plastics via Depolymerization. An Activity for the Undergraduate Organic Lab". <i>Journal of Chemical Education</i> 76. 11 (Nov. 1999): 1525-6. 20 July 2006: &lt;<a href="http://jchemed.chem.wisc.edu/Contributors/Author s/Journal/laboratory/example02/abs1525.html">http://jchemed.chem.wisc.edu/Contributors/Author s/Journal/laboratory/example02/abs1525.html</a>&gt;</p>	<p><b>Numerical</b> KAUFMAN, D. et al. New Compounds from old plastics: recycling PET plastics via depolymerization. An activity for the undergraduate organic lab. <i>Journal of Chemical Education</i>. November 1999 Vol. 76, No. 11, pp.1525-6. Available at <a href="http://jchemed.chem.wisc.edu/Contributors/Author s/Journal/laboratory/example01/abs1525.html">http://jchemed.chem.wisc.edu/Contributors/Author s/Journal/laboratory/example01/abs1525.html</a> [Accessed 20 July 2006]</p>

**S6 Article in magazine****Table 10.S6 Article in a magazine (originally printed, but found online)**

<p><b>Harvard</b> ENSERINK, M. (2006). Influenza: what came before 1918? Archaeovirologist offers a first glimpse. [Online]. <i>Science</i>, 23 June 2006, p.1725</p>	<p><b>APA</b> Enserink, M. (2006, June 23). Influenza: What came before 1918? Archaeovirologist offers a first a glimpse. [Electronic version]. <i>Science</i>, p.1725.</p>
<p><b>MLA</b> Enserink, Martin. "Influenza: What Came Before 1918? Archaeovirologist Offers a First Glimpse". [Online]. <i>Science</i> [23 June 2006]: 1725</p>	<p><b>Numerical</b> ENSERINK, M. Influenza: What came before 1918? Archaeovirologist offers a first glimpse. [Online]. <i>Science</i>, 23 June 2006, p.1725.</p>

**S7 Article in online magazine****Table 10.S7 Article in online magazine (not available in print form)**

<p><b>Harvard</b> <i>Microsoft Windows XP</i> (2006) 25 Best hidden programs. Issue 58, May. Available at <a href="http://www.windowsxpmagazine.co.uk/">http://www.windowsxpmagazine.co.uk/</a> [Accessed 19 July 2009]</p>	<p><b>APA</b> <i>Microsoft Windows XP</i>. (2006, May). 25 best hidden programs. Issue 58. Retrieved June 19, 2006 from <a href="http://www.windowsxpmagazine.co.uk/">http://www.windowsxpmagazine.co.uk/</a></p>
<p><b>MLA</b> <i>Microsoft Windows XP</i>. "25 Best Hidden Programs". 58, May 2006. 19 July 2006 <a href="http://www.windowsxpmagazine.co.uk/">http://www.windowsxpmagazine.co.uk/</a></p>	<p><b>Numerical</b> <i>Microsoft Windows XP</i>. 25 Best hidden programs. Issue 58, May 2006. Available at <a href="http://www.windowsxpmagazine.co.uk/">http://www.windowsxpmagazine.co.uk/</a> [Accessed 19 July 2006].</p>

**S8 Newspaper article****Table 10.S8i Newspaper article**

<p><b>Harvard</b> LISTER, S. (2005). Basic hygiene is falling in a third oh</p>	<p><b>APA</b> Lister, S. (2006, March 22). Basic hygiene is falling in a</p>
---	--

NHS hospitals. <i>TimesOnline</i> <a href="http://www.timesonline.co.uk/article/0,,8122-2097936,00.html">http://www.timesonline.co.uk/article/0,,8122-2097936,00.html</a> [Accessed 24 July 2006]	third of NHS hospitals. <i>TimesOnline</i> . Retrieved July 24, 2006 from <a href="http://www.timesonline.co.uk/article/0,,8122-2097936,00.html">http://www.timesonline.co.uk/article/0,,8122-2097936,00.html</a>
<b>MLA</b> Lister, Sam. "Basic Hygiene is Failing in a Third on NHS Hospitals." <i>TimesOnline</i> 22 Mar. 2006. 24 July 2006. < <a href="http://www.timesonline.co.uk/article/0,,8122-2097936,00.html">http://www.timesonline.co.uk/article/0,,8122-2097936,00.html</a> >	<b>Numerical</b> LISTER, S. Basic hygiene is falling in a third oh NHS hospitals. <i>TimesOnline</i> 22 Mar. 2006. Available at <a href="http://www.timesonline.co.uk/article/0,,8122-2097936,00.html">http://www.timesonline.co.uk/article/0,,8122-2097936,00.html</a> [Accessed 24 July 2006]

**S9 Online reports or guidelines****Table 10.S9i Online report**

<b>Harvard</b> INTRONA, L. et al. (2003). <i>Cultural attitudes towards plagiarism</i> . Available at <a href="http://www.jiscpas.ac.uk/apppage.cgi?USERPAGE=7508">http://www.jiscpas.ac.uk/apppage.cgi?USERPAGE=7508</a> [Accessed 13/12/2005].	<b>APA</b> Introna, L. Hayes, N., Blair, L., & Wood, E. (2003). <i>Cultural attitudes towards plagiarism</i> . Retrieved December 13, 2005 from <a href="http://www.jiscpas.ac.uk/apppage.cgi?USERPAGE=7508">http://www.jiscpas.ac.uk/apppage.cgi?USERPAGE=7508</a>
<b>MLA</b> Introna, Lucas. et al. (2003). <i>Cultural Attitudes Towards Plagiarism</i> . 13 Dec. 2005 < <a href="http://www.jiscpas.ac.uk/apppage.cgi?USERPAGE=7508">http://www.jiscpas.ac.uk/apppage.cgi?USERPAGE=7508</a> >	<b>Numerical</b> INTRONA, L. et al. (2003). <i>Cultural attitudes towards plagiarism</i> . Available at <a href="http://www.jiscpas.ac.uk/apppage.cgi?USERPAGE=7508">http://www.jiscpas.ac.uk/apppage.cgi?USERPAGE=7508</a> [Accessed 13/12/2005].

**Table 10.S9i Online guidelines (no author's name)**

<b>Harvard</b> THE AMERICAN PHYTOPATHOLOGICAL SOCIETY (2006). <i>B&amp;C test : guidelines for preparing reports</i> . Available at <a href="http://www.aspnet.org/online/BCTest/guidelines/">http://www.aspnet.org/online/BCTest/guidelines/</a> [Accessed 27 July 2006].	<b>APA</b> The American Phytopathological Society (2006). <i>B&amp;C test : guidelines for preparing reports</i> . Retrieved July 27, 2006 from <a href="http://www.aspnet.org/online/BCTest/guidelines/">http://www.aspnet.org/online/BCTest/guidelines/</a>
<b>MLA</b> The American Phytopathological Society (2006). <i>B&amp;C Tests : Guidelines for Preparing Reports</i> . 27 July 2006, < <a href="http://www.aspnet.org/online/BCTest/guidelines/">http://www.aspnet.org/online/BCTest/guidelines/</a> >	<b>Numerical</b> THE AMERICAN PHYTOPATHOLOGICAL SOCIETY (2006). <i>B&amp;C test : guidelines for preparing reports</i> . Available at <a href="http://www.aspnet.org/online/BCTest/guidelines/">http://www.aspnet.org/online/BCTest/guidelines/</a> [Accessed 27 July 2006].

## S10 Online dissertation (extract from a university website)

Table 10.S10i Online dissertation

<p><b>Harvard</b> DAY, S.J. (2002 Studies of controlled substances and the enhancement of fingerprints: analysis of drugs of abuse in latent and cyanoacrylate-fumed fingerprints using raman spectroscopy. Unpublished doctoral thesis. University of Bradford . Abstract. Available at <a href="http://ipac.brad.ac.uk/#focus">http://ipac.brad.ac.uk/#focus</a> Search: Chemistry; Day; 2002.[Accessed 4 Aug.2006].</p>	<p><b>APA</b> Day, S.J. (2002 <i>Studies of controlled substances and the enhancement of fingerprints: analysis of drugs of abuse in latent and cyanoacrylate-fumed fingerprints using raman spectroscopy</i>. Unpublished doctoral thesis. University of Bradford . Abstract retrieved Aug 4 2006 from <a href="http://ipac.brad.ac.uk/#focus">http://ipac.brad.ac.uk/#focus</a> Search: Chemistry; Day; 2002</p>
<p><b>MLA</b> Day, Sara.J. "Studies of controlled substances and the enhancement of fingerprints: analysis of drugs of abuse in latent and cyanoacrylate-fumed fingerprints using raman spectroscopy". Unpub. Diss. Univ. Bradford. A043 Day. Abstract. 4 Aug.2006&lt; <a href="http://ipac.brad.ac.uk/#focus">http://ipac.brad.ac.uk/#focus</a> Path: Chemistry; Day; 2002</p>	<p><b>Numerical</b> DAY, S.J. <i>Studies of controlled substances and the enhancement of fingerprints: analysis of drugs of abuse in latent and cyanoacrylate-fumed fingerprints using raman spectroscopy</i>. Unpublished doctoral thesis. 2002. University of Bradford . Abstract. Available at <a href="http://ipac.brad.ac.uk/#focus">http://ipac.brad.ac.uk/#focus</a> Search: Chemistry; Day; 2002.[Accessed 4 Aug.2006].</p>